

# **PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As Of December 31, 2021*  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended*  
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk**

**Laporan Keuangan      *Financial Statements***  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021      *As Of December 31, 2021***  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut      *And For The Year Then Ended***  
**Beserta Laporan Auditor Independen      *With Independent Auditor's Report***  
**(Mata Uang Indonesia)      *(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / *Table of Contents***

Halaman / *Pages*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 72	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama :	Daniel Muljadi Hanafi	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Padalarang No. 289 Km 15.3 Padalarang, Kab Bandung Barat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Setra Duta Kencana A4 No. 1 Kec. Parongpong, Bandung Barat	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(022) 6866808	:	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama dan Keuangan / <i>President and Finance Director</i>	:	Position

Nama :	Freddy Hanafi	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Padalarang No. 289 Km 15.3 Padalarang, Kab Bandung Barat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Karang Tengah Timur No. 7 Kec. Cicendo, Bandung	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(022) 6866808	:	Phone number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the "Company");*
  2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed;*  
b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
  4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Padalarang, 23 Februari 2023 / *February 23, 2023*

Daniel Muljadi Hanafi  
Direktur Utama dan Keuangan /  
*President and Finance Director*

Freddy Hanafi  
Direktur / *Director*

Office/factory :

**PT. FALMACO NONWOVEN INDUSTRI**

Jl. Raya Padalarang 289 Km.15,3 Padalarang 40553 West Java, Indonesia Telp. : +62 - 22 - 6866808, Fax. : +62 - 22 - 6866806

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00037/2.0961/AU.1/04/1023-3/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

**Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan, perjanjian pembiayaan Perusahaan berakhir setelah 3 (tiga) hari kalender sejak tanggal Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie) dan Permintaan Pembayaran dari PT Delta Investama Indonesia tertanggal 6 Oktober 2022 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 47.509.762.904, dan tambahan bunga dan denda. Perusahaan tidak dapat melakukan negosiasi ulang atau mendapatkan pembiayaan pengganti. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk terus beroperasi dengan asumsi kelangsungan usaha. Manajemen tidak bersedia untuk membuat atau memperluas penilaiannya, atau memberikan bukti mengenai adanya rencana yang telah dibuat manajemen atau faktor mitigasi lainnya bagi kami untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No. 00037/2.0961/AU.1/04/1023-3/1/II/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk**

We were engaged to audit the accompanying financial statements of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

**Basis for disclaimer of opinion**

As disclosed in Note 35 to the financial statements, the Company's financing arrangements expire after 3 (three) calendar days from the date of Notice of Transfer of Receivables (Cessie) and Request for Payment from PT Delta Investama Indonesia dated October 6, 2022 with a total amount of Rp 47,509,762,904, and additional interests and penalties. The Company has been unable to re-negotiate or obtain replacement financing. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue to operate on the assumption of going concern. The management is unwilling to make or extend its assessment, or provide evidence regarding the existence of plans management has put in place or other mitigating factors for us to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the use of the going concern assumption in the preparation of the financial statements.

## Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

## Disclaimer of opinion

*Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**David Kurniawan, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

23 Februari 2023 / February 23, 2023



	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2f,2i,4,29,30	73.764.949	386.098.379	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2f,5,29,30	5.785.440.671	7.312.701.658	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Persediaan - bersih	2i,7	10.626.018.973	11.976.826.135	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8,33	284.141.172	436.163.015	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Biaya ditangguhkan	9	-	4.699.000.000	<i>Deferred charges</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>16.769.365.765</u></b>	<b><u>24.810.789.187</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,14b	708.051.860	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Uang muka	2k,8,33	5.613.011.840	6.621.699.500	<i>Advances</i>
Aset tetap - bersih	2m,10	173.819.310.108	85.135.723.754	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	2r,14d	-	687.132.296	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>180.140.373.808</u></b>	<b><u>92.444.555.550</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>196.909.739.573</u></b>	<b><u>117.255.344.737</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2f,11,29,30	40.969.175.260	38.752.190.967	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2f,12,29,30	4.208.889.111	3.488.413.265	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2f,29,30			Other payables
Pihak berelasi	2e,28	11.409.351.440	10.259.949.940	Related parties
Pihak ketiga	13	11.397.968.913	-	Third parties
Utang pajak	14a	8.489.486.522	2.778.935.314	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,15,29,30	1.037.933.591	3.558.105.725	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,16	1.797.078.196	2.142.391.678	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,11,29,30	1.729.293.822	1.547.593.030	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2f,17,29,30	777.214.521	396.447.711	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	2e,2f,28,29,30	530.907.807	-	Other payables - related party
Utang sewa pembiayaan	2f,2o,18,29,30	2.914.480.739	2.627.093.785	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	2o,10	-	21.986.767	Deferred income
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>85.261.779.922</b>	<b>65.573.108.182</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2f,11,29,30	5.108.503.645	6.837.797.467	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2f,17,29,30	946.417.137	242.962.887	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2f,2o,18,29,30	1.439.288.599	2.103.741.733	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	2o,10	-	16.008.504	Deferred income
Utang lain-lain - pihak berelasi	2e,2f,28,29,30	1.712.999.685	1.251.260.096	Other payables - related party
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	7.006.635.577	7.558.678.193	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>16.213.844.643</b>	<b>18.010.448.880</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>101.475.624.565</b>	<b>83.583.557.062</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 80 per saham				Share capital - par value of Rp 80
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				per share Authorized - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 625.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020		62.500.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid - 781,250,000 shares as of December 31, 2021 and 625,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	20	16.798.020.000	2.747.020.000	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2m,10	89.360.530.902	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p	(1.175.458.297)	(1.418.739.894)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Defisit		(72.048.977.597)	(17.656.492.431)	Deficits
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>95.434.115.008</u></b>	<b><u>33.671.787.675</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>196.909.739.573</u></b>	<b><u>117.255.344.737</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2q,22	49.213.151.806	91.169.282.696	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2q,23	<u>(43.122.849.859)</u>	<u>(60.473.560.675)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6.090.301.947</b>	<b>30.695.722.021</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2q,24	(1.488.513.013)	(2.828.766.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q,24	<u>(11.677.491.696)</u>	<u>(10.572.048.645)</u>	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(7.075.702.762)</b>	<b>17.294.906.429</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2q	2.699.338	6.045.082	Finance income
Beban keuangan	2q,25	(8.617.768.455)	(6.728.247.615)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,26	<u>(39.024.337.465)</u>	<u>83.886.359</u>	Other income (expenses) - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(54.715.109.344)</b>	<b>10.656.590.255</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	2r,14c	<u>(1.087.876.151)</u>	<u>(3.188.443.809)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(55.802.985.495)</b>	<b>7.468.146.446</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Surplus revaluasi aset tetap	2m,10	90.771.031.231	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	(157.462.258)	(1.407.074.605)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,14d	<u>400.743.855</u>	<u>281.414.921</u>	Related income taxes
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>35.211.327.333</u></b>	<b><u>6.342.486.762</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2s,27	<b><u>(79,32)</u></b>	<b><u>16,13</u></b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Defisit / Deficits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>		<b>34.134.000.000</b>	<b>2.747.020.000</b>	-	<b>(293.080.210)</b>	<b>(25.124.638.877)</b>	<b>11.463.300.913</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Modal disetor yang dikonversi dari utang lain-lain	20,34	15.866.000.000	-	-	-	-	15.866.000.000	Paid-up capital from conversion of other payables
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	7.468.146.446	7.468.146.446	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.125.659.684)	-	(1.125.659.684)	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>50.000.000.000</b>	<b>2.747.020.000</b>	-	<b>(1.418.739.894)</b>	<b>(17.656.492.431)</b>	<b>33.671.787.675</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Tambahan modal disetor		12.500.000.000	14.051.000.000	-	-	-	26.551.000.000	Increase in paid-up capital
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(55.802.985.495)	(55.802.985.495)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	90.771.031.231	243.281.597	-	91.014.312.828	Other comprehensive income
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(1.410.500.329)	-	1.410.500.329	-	Reclassification of revaluation surplus - to retained earnings
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>62.500.000.000</b>	<b>16.798.020.000</b>	<b>89.360.530.902</b>	<b>(1.175.458.297)</b>	<b>(72.048.977.597)</b>	<b>95.434.115.008</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		48.291.685.962	102.108.017.533	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(25.882.356.999)	(60.012.251.192)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.503.116.027)	(12.319.633.734)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(6.456.186.956)	(5.708.525.528)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran lain-lain		(23.071.777.798)	(30.852.273)	Payment for others
Kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(20.621.751.818)	24.036.754.806	Net cash generated from (used in) operation
Penerimaan bunga		2.699.338	6.045.082	Interest received
Pembayaran bunga		(8.617.768.455)	(6.728.247.615)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(774.744.306)	(2.537.665.234)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(30.011.565.241)</b>	<b>14.776.887.039</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	10	4.160.261.736	9.715.861.328	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,34	(6.471.324.172)	(10.304.800.878)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8,33	(778.275.000)	(6.621.699.500)	Placement of advances to purchase fixed assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(3.089.337.436)</b>	<b>(7.210.639.050)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan tambahan modal disetor	21	18.750.000.000	-	Proceeds from additional paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	11	13.135.019.895	7.255.917.038	Proceeds from short-term bank loans
Kenaikan modal saham		12.500.000.000	-	Increase in share capital
Kenaikan (penurunan) bersih atas utang lain-lain	33	3.536.248.896	(2.321.557.944)	Net increase (decrease) in other payables
Penerimaan utang pembiayaan konsumen		1.776.239.796	-	Proceeds from consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(10.918.035.602)	(7.193.000.000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	33	(3.751.291.972)	(3.595.322.110)	Repayments of finance lease payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	11	(1.547.593.030)	(1.382.144.485)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(692.018.736)	(563.480.801)	Repayments of consumer financing payables
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>32.788.569.247</b>	<b>(7.799.588.302)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(312.333.430)</b>	<b>(233.340.313)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>386.098.379</b>	<b>619.438.692</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>73.764.949</b>	<b>386.098.379</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. UMUM

### **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Juli 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 9 yang dibuat dihadapan Lina Rachmawati, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 tanggal 26 Januari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0432581 tanggal 29 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan terletak Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Theresia Indra Wirawan.

### **Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-93/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 156.250.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 80 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04547/BEI.PP1/07-2021 tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 781.250.000 saham pada tanggal 8 Juli 2021.

### **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## 1. GENERAL

### **The Company's Establishment and General Information**

*PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the "Company") was established on July 23, 1996 based on Notarial Deed No. 9 of Lina Rachmawati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 dated January 26, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated July 29, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the increase in the Company's issued and fully paid shares. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0432581 dated July 29, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of and dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.*

*The Company's main office is located at Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat.*

*The Company started its commercial operations in 1996.*

*The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Theresia Indra Wirawan.*

### **Initial Public Offering**

*On June 28, 2021, the Company obtained an effective statement letter No. S-93/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK), made a public offering of its shares to the public of 156,250,000 shares or 20% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 80 per share with offering price of Rp 200 per share.*

*Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04547/BEI.PP1/07-2021 dated July 2, 2021, the Company has recorded all of its 781,250,000 shares on July 8, 2021.*

### **Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Theresia Indra Wirawan	:
Komisaris	:	Michelle Evangeline Hanafi	:
Komisaris Independen	:	David Halim	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Daniel Muljadi Hanafi	:
Direktur	:	Freddy Hanafi	:

**Komite Audit**

Ketua	:	David Halim	:
Anggota	:	Widianti	:
Anggota	:	Teddy	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 85 dan 88 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	<b><u>2.380.000.000</u></b>

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 23 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

**Board of Commissioners**

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

	:	President Director	:
	:	Director	:

**Audit Committee**

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 85 and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2020</b>	
	<b><u>875.000.000</u></b>	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**Issuance of the Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 23, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the applicable Capital Market regulations among others are Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements**

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.*

*The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**c. Application of Amendments to PSAK**

*The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination on Definition of Business";*
- *Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Yuan Cina	2.238

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Application of Amendments to PSAK (continued)**

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)"; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Leases on Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2021".

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the prevailing exchange rates. Non-monetary items denominated in foreign currencies that are measured at historical value are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and the translation of monetary items are recognized in profit or loss.

The exchange rates used on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	14.105	14.105	United States Dollar 1
	2.162	2.162	Chinese Yuan 1

**e. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - The two entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 28 to the financial statements.

**f. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayarannya pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks and trade receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang sewa pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and finance lease payables at amortized cost using effective interest method.

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**g. Determination of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets**

*The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or past due event;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

### i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui pada ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

**k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak / SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.*

*The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.*

*The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.*

*Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.*

*The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.*

*The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.*

*The Company has chosen the remeasurement of tax amnesty assets. The tax amnesty assets which were originally presented in a separate item at the time of receipt of the SKPP, have been reclassified and presented together with similar asset items.*

**k. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

*Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)**

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Advances and Prepaid Expenses (continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventory cost includes all costs incurred until the inventory is in its current condition and location, which are determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress consists of costs of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs related to production (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, their carrying amounts are recognized as an expense in the year in which the related income is recognized.

Inventories decline allowance due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the condition of the individual inventories to reflect their net realizable value at the end of the year. Allowance for decline in value of inventories to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs.

Inventories allowance amount for inventory decline due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory recognized as an expense in the period in which the recovery occurs.

**m. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Sejak tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk kelompok aset tetap berupa tanah, bangunan, dan mesin.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Since June 30, 2021, the Company has chosen to use the revaluation model for the categories of fixed assets in the form of land, building, and machineries.*

*If the carrying amount of an asset increases as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the section of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment in the value of the same asset as a result of a previously recognized revaluation in profit or loss.*

*If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity as part of the revaluation surplus.*

*The revaluation surplus of fixed assets which is included in equity can be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes both the transfer and the revaluation surplus when the asset is discontinued or disposable. However, some of the revaluation surplus can be transferred as the entity uses the assets. In this case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the depreciation amount based on the asset's revalued value and the depreciation amount based on its initial cost. The transfer of revaluation surplus to retained earnings is not done through profit or loss. The company chose to move the fixed asset revaluation surplus to retained earnings in stages.*

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

**m. Fixed Assets (continued)**

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	8	Equipment
Instalasi	8	Installation

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.*

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**n. Impairment of Non-Financial Asset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

*The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**o. Jual dan Sewa-Balik**

**o. Sale and Leaseback**

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

*The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" are fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.*

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

*If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72 to be recorded as a sale of assets, then:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)**

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestramisasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Sale and Leaseback (continued)**

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessee;*
- *Buyer-lessor account for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessor in this Standard.*

*If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the entity shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:*

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

**p. Employee Benefits**

*The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made for this defined benefit plan.*

*The Company's liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.*

*For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.*

*The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advances from customers and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Advances from customers are classified as a current liabilities.

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**s. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**s. Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

**t. Segment Information**

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Informasi Segmen (lanjutan)**

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu segmen usaha berupa industri bukan tenunan dan pengolahannya. Seluruh cakupan aktivitas operasional terkonsentrasi di Pulau Jawa.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Segment Information (continued)**

*Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is business segment of nonwoven industry and its processing. All of the operational activities are concentrated in Java Island.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.*

Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 8 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the date of the financial statements is disclosed in Note 10 to the financial statements.*

Impairment of Non-Financial Assets

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.*

Employee Benefits

*The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kas	49.000.000
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	4.668.337
PT Bank Bukopin Tbk	4.464.694
PT Bank ICBC Indonesia	3.780.121
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.772.905
PT Bank UOB Indonesia	1.137.413
Saldo terbawa	<u>16.823.470</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Income Tax

The Company as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	49.000.000	50.000.000	Cash on hand
			Cash in banks
			<u>Rupiah</u>
	4.668.337	299.997.812	PT Bank Central Asia Tbk
	4.464.694	64.127	PT Bank Bukopin Tbk
	3.780.121	25.985.731	PT Bank ICBC Indonesia
	2.772.905	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
	1.137.413	1.672.852	PT Bank UOB Indonesia
	<u>16.823.470</u>	<u>327.720.522</u>	Balance carried forward

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>2021</u>
Saldo bawaan	16.823.470
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	463.600
<u>Yuan Cina</u>	
PT Bank ICBC Indonesia	7.477.879
Sub-jumlah	<u>24.764.949</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.764.949</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	<u>2020</u>	
	327.720.522	<i>Balance brought forward</i>
		<i>United States Dollar</i>
	2.715.214	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Chinese Yuan</i>
	5.662.643	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Sub-total	<u>336.098.379</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>386.098.379</u></b>	<b><i>Total</i></b>

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2021</u>
Rupiah	5.273.886.853
Dolar Amerika Serikat	<u>511.553.818</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.785.440.671</u></b>

b. Berdasarkan umur

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	3.310.768.415
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	1.640.728.231
31 - 60 hari	622.084.965
61 - 90 hari	265.912.141
Lebih dari 90 hari	<u>2.049.360.268</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>7.888.854.020</u></b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.103.413.349)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>5.785.440.671</u></b>

c. Berdasarkan pelanggan

	<u>2021</u>
PT Indomarco Prismaatama Advanced Textiles	3.304.499.864
International Pte. Ltd	511.553.960
Bpk. Johan	342.766.500
PT Multitrend Indo	312.428.318
PT Faluna Mulia Abadi	308.301.028
PT Inti Cakrawala Citra	262.456.474
PT Dasa Windu Agung	<u>207.967.375</u>
Saldo terbawa	5.249.973.519

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

	<u>2020</u>	
	7.044.240.534	<i>Rupiah</i>
	<u>268.461.124</u>	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.312.701.658</u></b>	<b><i>Total</i></b>

b. Based on aging

	<u>2020</u>	
	4.915.315.698	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1.561.707.897	<i>Less than 30 days</i>
	348.985.337	<i>31 - 60 days</i>
	144.439.423	<i>61 - 90 days</i>
	<u>342.253.303</u>	<i>More than 90 days</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>7.312.701.658</u></b>	<b><i>Sub-total</i></b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Net</b>	<b><u>7.312.701.658</u></b>	<b><i>Net</i></b>

c. Based on customers

	<u>2020</u>	
PT Indomarco Prismaatama Advances Textiles	5.380.899.293	<i>PT Indomarco Prismaatama Advances Textiles</i>
International Pte. Ltd	268.461.124	<i>International Pte. Ltd</i>
Mr. Johan	-	<i>Mr. Johan</i>
PT Multitrend Indo	329.809.603	<i>PT Multitrend Indo</i>
PT Faluna Mulia Abadi	-	<i>PT Faluna Mulia Abadi</i>
PT Inti Cakrawala Citra	320.654.758	<i>PT Inti Cakrawala Citra</i>
PT Dasa Windu Agung	-	<i>PT Dasa Windu Agung</i>
Saldo terbawa	<u>6.299.824.778</u>	<i>Balance carried forward</i>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	<u>2021</u>
Saldo bawaan	5.249.973.519
Bpk. Muhammad Eko	
Pranoto	206.258.052
PT Tata Makmur Sejahtera	170.266.803
CV Indo Prima Medika	152.183.904
PT Tirta Amarta Bottling	143.665.600
CV Panca Pilar Perkasa	
Jaya	121.211.059
PT Gratia Makmur Sentosa	120.959.883
Bpk. Joni	120.000.000
CV Marina Sukses Bersama	115.190.220
CV Mandiri Perkasa	
Indonesia	107.146.800
PT Karya Makmur	104.810.612
Ibu Caroline	101.099.549
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.176.088.019
<b>Jumlah</b>	<b>7.888.854.020</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.103.413.349)
<b>Bersih</b>	<b>5.785.440.671</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 2.103.413.349 dan nihil (lihat Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat saldo piutang usaha Perusahaan yang dijadikan jaminan pinjaman.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
JIS Kapital Utama	16.000.000.000
PT Dibantu Temen Selalu	11.949.500.000
Arief Santosa	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>28.949.500.000</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(28.949.500.000)
<b>Bersih</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan penurunan nilai piutang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp 28.949.500.000 dan nihil (lihat Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Based on customers (continued)

	<u>2020</u>	
	6.299.824.778	Balance brought forward
		Mr. Muhammad Eko
		Pranoto
	170.266.803	PT Tata Makmur Sejahtera
		CV Indo Prima Medika
		PT Tirta Amarta Bottling
		CV Panca Pilar Perkasa
		Jaya
	120.959.883	PT Gratia Makmur Sentosa
		Mr. Joni
		CV Marina Sukses Bersama
		CV Mandiri Perkasa
		Indonesia
		PT Karya Makmur
		Mrs. Caroline
		Others (each below Rp 100,000,000)
	721.650.194	<b>Total</b>
	<b>7.312.701.658</b>	
		Less allowance for impairment of trade receivables
		<b>Net</b>

As of December 31, 2021 and 2020, the allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 2,103,413,349 and nil, respectively (see Note 26).

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2021, there were trade receivables of the Company which were used as collateral for loans.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables - third parties are as follows:

	<u>2020</u>	
	-	JIS Kapital Utama
	-	PT Dibantu Temen Selalu
	-	Arief Santosa
	-	<b>Total</b>
		Less allowance for impairment of other receivables
		<b>Net</b>

As of December 31, 2021 and 2020, the allowance for impairment of other receivables amounted to Rp 28,949,500,000 and nil, respectively (see Note 26).

Management believes that the allowance for impairment in value of other receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	8.482.042.643
Barang dalam proses	483.368.708
Barang jadi	<u>3.155.925.412</u>
Jumlah	12.121.336.763
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(1.495.317.790)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>10.626.018.973</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.708.166.060 dan nihil.

Persediaan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.626.018.973 dan Rp 37.687.187.935.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.495.317.790 dan nihil. Penurunan nilai persediaan dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka:	
Pembelian persediaan	-
Lain-lain	<u>3.326.911</u>
Sub-jumlah	<u>3.326.911</u>
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	254.564.261
Sewa	<u>26.250.000</u>
Sub-jumlah	<u>280.814.261</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>284.141.172</u></b>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang Muka:	
Pembelian aset tetap	<u>5.613.011.840</u>

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	7.809.461.505	Raw materials and supporting materials
	2.373.269.689	Work in-process
	<u>1.794.094.941</u>	Finished goods
	11.976.826.135	Total
	-	Less: allowance for impairment of inventories
	<b><u>11.976.826.135</u></b>	<b>Net</b>

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's inventories are insured against all risk of loss to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk with sum insurance amounted to Rp 8,708,166,060 and nil, respectively.

Inventories charged for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 10,626,018,973 and Rp 37,687,187,935, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the allowance for impairment of inventories amounted to Rp 1,495,317,790 and nil, respectively. The impairment of inventories is recorded as part of cost of revenues.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Management believes that the allowance for impairment in value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of inventories.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	60.000.000	<u>Current</u>
	<u>235.265.376</u>	Advances:
	295.265.376	Purchase of inventories
		Others
		Sub-total
		<u>Prepaid expenses:</u>
	140.897.639	Insurance
	-	Rent
	<u>140.897.639</u>	Sub-total
	<b><u>436.163.015</u></b>	<b>Total</b>
		<u>Non-current</u>
		Advances:
	<u>6.621.699.500</u>	Purchase of fixed assets

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin dari Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd, Quanzhou Zhongquan External Service Co. Ltd dan Nippon Filcon Co. Ltd.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

Advances to purchase fixed assets represent advances to purchase machinery from Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd, Quanzhou Zhongquan External Service Co. Ltd and Nippon Filcon Co. Ltd.

**9. BIAYA DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.699.000.000.

**9. DEFERRED CHARGES**

This account represents costs incurred in connection with the proposed initial public offering. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of deferred charges amounted to nil and Rp 4,699,000,000, respectively.

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2021						
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Sebelum Revaluasi / <i>Balance Before Revaluation</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir Setelah Revaluasi / <i>Ending Balance After Revaluation</i>	Acquisition Cost
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Cost</b>
<b>Kepermilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Tanah	18.151.990.000	-	-	18.151.990.000	75.657.010.000	93.809.000.000	Land	
Bangunan	19.279.947.006	1.429.100.018	-	20.709.047.024	(359.947.006)	20.349.100.018	Building	
Mesin	84.494.825.236	3.769.159.900	4.043.025.290	84.220.959.846	(44.441.108.846)	39.779.851.000	Machineries	
Kendaraan	4.623.667.742	2.961.900.000	200.245.455	7.385.322.287	-	7.385.322.287	Vehicles	
Peralatan	2.360.545.228	344.858.050	-	2.705.403.278	-	2.705.403.278	Equipment	
Instalasi	1.047.177.216	-	-	1.047.177.216	-	1.047.177.216	Installation	
Sub-jumlah	<u>129.958.152.428</u>	<u>8.505.017.968</u>	<u>4.243.270.745</u>	<u>134.219.899.651</u>	<u>30.855.954.148</u>	<u>165.075.853.799</u>	Sub-total	
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>	
Mesin	12.947.199.208	4.733.294.656	-	17.680.493.864	1.479.988.056	19.160.481.920	Machineries	
<b>Jumlah</b>	<b><u>142.905.351.636</u></b>	<b><u>13.238.312.624</u></b>	<b><u>4.243.270.745</u></b>	<b><u>151.900.393.515</u></b>	<b><u>32.335.942.204</u></b>	<b><u>184.236.335.719</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Kepermilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	5.727.141.143	1.303.617.333	-	7.030.758.476	(6.209.139.818)	821.618.658	Building	
Mesin	45.904.366.696	6.147.737.199	37.763.554	52.014.340.341	(48.907.314.087)	3.107.026.254	Machineries	
Kendaraan	1.907.054.022	874.563.171	85.521.496	2.696.095.697	-	2.696.095.697	Vehicles	
Peralatan	1.369.145.903	202.395.934	-	1.571.541.837	-	1.571.541.837	Equipment	
Instalasi	501.632.100	130.897.157	-	632.529.257	-	632.529.257	Installation	
Sub-jumlah	<u>55.409.339.864</u>	<u>8.659.210.794</u>	<u>123.285.050</u>	<u>63.945.265.608</u>	<u>(55.116.453.905)</u>	<u>8.828.811.703</u>	Sub-total	
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>	
Mesin	2.360.288.018	2.546.561.012	-	4.906.849.030	(3.318.635.122)	1.588.213.908	Machineries	
<b>Jumlah</b>	<b><u>57.769.627.882</u></b>	<b><u>11.205.771.806</u></b>	<b><u>123.285.050</u></b>	<b><u>68.852.114.638</u></b>	<b><u>(58.435.089.027)</u></b>	<b><u>10.417.025.611</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>85.135.723.754</u></b>					<b><u>173.819.310.108</u></b>	<b>Net Book Value</b>	

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Tanah	18.151.990.000	-	-	-	18.151.990.000	Land
Bangunan	18.554.160.447	725.786.559	-	-	19.279.947.006	Building
Mesin	80.910.684.229	7.976.593.661	11.038.863.450	6.646.410.796	84.494.825.236	Machineries
Kendaraan	5.403.867.742	-	780.200.000	-	4.623.667.742	Vehicles
Peralatan	1.901.847.592	458.697.636	-	-	2.360.545.228	Equipment
Instalasi	1.047.177.216	-	-	-	1.047.177.216	Installation
Sub-jumlah	<u>125.969.727.226</u>	<u>9.161.077.856</u>	<u>11.819.063.450</u>	<u>6.646.410.796</u>	<u>129.958.152.428</u>	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin	12.427.748.676	7.165.861.328	-	(6.646.410.796)	12.947.199.208	Machineries
<b>Jumlah</b>	<b><u>138.397.475.902</u></b>	<b><u>16.326.939.184</u></b>	<b><u>11.819.063.450</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>142.905.351.636</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	4.793.977.792	933.163.351	-	-	5.727.141.143	Building
Mesin	39.060.292.373	5.624.811.256	1.795.173.023	3.014.436.090	45.904.366.696	Machineries
Kendaraan	1.661.823.146	643.457.959	398.227.083	-	1.907.054.022	Vehicles
Peralatan	1.197.341.864	171.804.039	-	-	1.369.145.903	Equipment
Instalasi	370.734.948	130.897.152	-	-	501.632.100	Installation
Sub-jumlah	<u>47.084.170.123</u>	<u>7.504.133.757</u>	<u>2.193.400.106</u>	<u>3.014.436.090</u>	<u>55.409.339.864</u>	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin	3.242.891.654	2.131.832.454	-	(3.014.436.090)	2.360.288.018	Machineries
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.327.061.777</u></b>	<b><u>9.635.966.211</u></b>	<b><u>2.193.400.106</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>57.769.627.882</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>88.070.414.125</u></b>				<b><u>85.135.723.754</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	10.331.208.635	8.967.288.769	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	874.563.171	668.677.442	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.205.771.806</u></b>	<b><u>9.635.966.211</u></b>	<b>Total</b>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Penerimaan atas penjualan Dikurangi: Nilai buku bersih	4.160.261.736 (4.119.985.695)	9.715.861.328 (9.625.663.344)	Proceeds from sale Less: Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b> (Catatan 26)	<b><u>40.276.041</u></b>	<b><u>90.197.984</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b> (Note 26)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok tanah, bangunan, dan mesin pada tanggal 30 Juni 2021. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan yang ditandatangani oleh Edi Andesta dengan Laporan No. 00321/2.0053-00/PI/04/0095/1/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

The Company conducted fixed assets appraisal for the categories of land, buildings, and machineries on June 30, 2021. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan signed by Edi Andesta with Report No. 00321/2.0053-00/PI/04/0095/1/VII/2021 dated July 15, 2021.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, metode dan asumsi yang digunakan adalah menggunakan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian saat ini.

Hirarki nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama periode berjalan.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah menggunakan harga kuotasian untuk jenis aset serupa yang disesuaikan dan estimasi jumlah yang akan disyaratkan saat ini untuk membangun aset pengganti dengan utilitas sebanding.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Categories
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	93.809.000.000	18.151.990.000	75.657.010.000	Land
Bangunan	19.527.481.360	13.678.288.548	5.849.192.812	Building
Mesin	36.672.824.746	32.206.619.505	4.466.205.241	Machineries
Sub-jumlah	150.009.306.106	64.036.898.053	85.972.408.053	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance leases</u>
Mesin	17.572.268.012	12.773.644.834	4.798.623.178	Machineries
<b>Jumlah</b>	<b>167.581.574.118</b>	<b>76.810.542.887</b>	<b>90.771.031.231</b>	<b>Total</b>

Rincian dan mutasi surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Saldo surplus revaluasi - bersih  
1 Januari 2021**

Penambahan surplus revaluasi  
 Reklasifikasi surplus revaluasi  
 ke saldo laba

**Saldo surplus revaluasi - bersih  
31 Desember 2021**

-  
 90.771.031.231  
(1.410.500.329)  
**89.360.530.902**

**Balance of revaluation surplus - net  
January 1, 2021**

Additional revaluation surplus  
 Reclassification of revaluation surplus  
 to retained earnings

**Balance of revaluation surplus - net  
December 31, 2021**

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Juni 2021 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

In determining the fair value of fixed assets, the method and assumption used are using cost approach that uses current replacement costs.

Fair value hierarchy of land, building and machineries at the end of the reporting period is a category within level 3 of the fair value measurement. There were no transfers between levels during the current period.

The main unobservable input is to use quoted prices for similar types of assets adjusted and an estimate of the amount that would be currently required to construct a replacement asset with comparable utility.

Revaluation surplus of fixed assets has been summarized as follows:

The details and movement of revaluation surplus as of December 31, 2021 are as follows:

The appraisal report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) which is determined based on the latest transaction under reasonable provisions and Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4 concerning guidelines for valuation and presentation of property valuation reports in the capital market. The revaluation of fixed assets for land, building and machineries on June 30, 2021 is only for accounting purposes in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets" and is not intended for tax purposes.

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembayaran kas	6.471.324.172	10.304.800.878	Cash payment
Penambahan melalui utang sewa pembiayaan	3.374.225.792	5.022.021.690	Addition through finance lease payables
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	1.786.962.660	1.000.116.616	Reclassification from advances to purchase fixed assets
Penambahan melalui utang lain-lain pihak berelasi - jangka panjang	1.605.800.000	-	Addition through other payables - related party
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.238.312.624</u></b>	<b><u>16.326.939.184</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance berupa sewa pembiayaan atas mesin dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 18):

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

In 2021 and 2020, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT Orix Indonesia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance in the form of a finance lease for machineries with the following details (see Note 18):

Tahun / Year	Nomor Perjanjian / Agreement Number	Nilai Tercatat / Carrying Value	Harga Jual / Selling Price	Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Income	Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap / Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
2020	LBDG-202001-0003	2.231.246.902	2.246.672.700	-	-
2020	L19B01749E	2.172.825.023	2.165.057.200	-	-
2020	L20B00503E	2.150.316.147	2.110.500.000	-	-
2020	L19B01750E	471.257.063	502.600.000	-	-
2020	L19B01751E	140.216.194	149.487.600	-	-
2019	L19B01475E	1.336.103.043	1.393.395.080	57.292.037	-
2019	LBDG-201906-0010	761.274.537	769.942.800	8.668.263	-

Mutasi pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan sewa balik adalah sebagai berikut:

The mutation of deferred income from sale and leaseback transaction is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	37.995.271	62.535.919	Beginning balance
Amortisasi pendapatan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (Catatan 26)	(37.995.271)	(24.540.648)	Amortization of gain on sale and leaseback transaction (Note 26)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>37.995.271</u></b>	<b>Ending balance</b>

Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 67.503.958.226 dan Rp 45.956.264.206 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company insured fixed assets against fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Astra Buana with total coverage amounted to Rp 67,503,958,226 and Rp 45,956,264,206 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin, kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 19.834.297.659.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan serta 1 (satu) set mesin digunakan sebagai jaminan utang bank dan kendaraan digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 11 dan 17).

**11. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Utang bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	38.752.299.568	38.752.190.967	Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.216.875.692	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><b>40.969.175.260</b></u>	<u><b>38.752.190.967</b></u>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loan</b>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	6.837.797.467	8.385.390.497	Indonesia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.729.293.822</u>	<u>1.547.593.030</u>	Less current maturities
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u><b>5.108.503.645</b></u>	<u><b>6.837.797.467</b></u>	<b>Long-term bank loan, net of current maturities</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, there were some fixed assets owned by the Company in the form of machineries, vehicles, and equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition cost amounted to Rp 19,834,297,659.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there was no event or change in circumstances that indicated an impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Fixed assets of the Company in the form of land and building and 1 (one) set of machinery are used as collateral of bank loan and vehicles used as collateral for consumer financing payables (see Notes 11 and 17).

**11. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 07 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 5.000.000.000, dengan suku bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Perjanjian telah mengalami perubahan melalui Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. B/470/HK/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan melalui Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap perjanjian Kredit No. PPWKP/767/2021 tanggal 4 November 2021, mengenai kenaikan bunga menjadi 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang bank dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 4.997.299.568 dan Rp 4.997.190.967.

Jumlah pencairan pokok pinjaman fasilitas kredit rekening koran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.984.587.723 dan Rp 7.255.917.038.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit rekening koran yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.984.479.122 dan Rp 7.193.000.000.

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 08 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan revolving* dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 33.800.000.000, dengan suku bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja.

Perjanjian telah mengalami perubahan melalui surat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No. B/470/HK/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan melalui Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/767/2021 tanggal 4 November 2021, mengenai kenaikan bunga menjadi 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang bank dari fasilitas ini sebesar Rp 33.755.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit *time loan revolving*.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Short-term Bank Loan

Based on facilities No. 07 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a current account credit facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, with an effective interest of 11% per annum with the purpose of additional working capital. The agreement has been amended through Letter of Extension of Credit Facility Term. No. B/470/HK/X/2021 dated October 27, 2021 and through Amendment and Reaffirmation of Credit Agreements No. PPWKP/767/2021 dated November 4, 2021, regarding increase on interest rate to 14% and will be due on February 4, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 4,997,299,568 and Rp 4,997,190,967, respectively.

Total loan principal withdrawal of current account credit facility for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,984,587,723 and Rp 7,255,917,038, respectively.

Total loan principal payment of current account credit facility has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,984,479,122 and Rp 7,193,000,000, respectively.

Based on facility No. 08 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a time loan revolving credit facility with a maximum credit limit of Rp 33,800,000,000, with an effective interest rate of 11% per annum with the purpose of additional working capital.

The agreement has been amended through Letter of Extension of Credit Facility Term No. B/470/HK/X/2021 dated October 27, 2021 and through Amendment and Reaffirmation of Credit Agreement No. PPWKP/767/2021 dated November 4, 2021, regarding increase on interest rate to 14% per annum and will be due on February 4, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 33,755,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not yet paid the principal loan of the time loan revolving credit facility.

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 09 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan* angsur 1 dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 6.105.916.253, dengan suku bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah 105 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang bank dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 4.587.864.472 dan Rp 5.138.408.447.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas *time loan* angsur 1 yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 550.543.975 dan Rp 491.046.125.

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 10 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., Notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan* angsur 2 dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 5.000.000.000, dengan suku bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah 60 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang bank dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 2.249.932.995 dan Rp 3.246.982.050.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas *time loan* angsur 2 yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan masing-masing sebesar Rp 997.049.055 dan Rp 891.098.360.

Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 5, tanggal 23 Januari 1994. Terletak di Desa Cipeundeuy, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat seluas 18.045 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 10, tanggal 26 Desember 1994. Terletak di Desa Cimareme, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat seluas 245 m<sup>2</sup>.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin produksi milik Perusahaan berikut peralatan dan perlengkapannya berupa: 1 (satu) set Spunlace Line, berdasarkan invoice bertanggal 19 Juli 2018 No. FL18P043.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Long-term Bank Loan

Based on facility No. 09 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a time loan installment 1 facility with a maximum credit limit of Rp 6,105,916,253, with an effective interest rate of 11% per annum with the purpose of additional working capital. The maturity date of the facility is 105 months. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 4,587,864,472 and Rp 5,138,408,447, respectively.

Total loan principal payment of time loan installment 1 has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 550,543,975 and Rp 491,046,125, respectively.

Based on facility No. 10 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a time loan installment 2 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, with an effective interest rate of 11% per annum with the aim of additional working capital. The maturity date of the facility is 60 months. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 2,249,932,995 and Rp 3,246,982,050, respectively.

Total loan principal payment of time loan installment 2 has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 997,049,055 and Rp 891,098,360, respectively.

Collateral

The entire loan facilities are secured by:

- Land and building of the Company with SHGB No. 5, dated January 23, 1994. Located at Cipeundeuy Village, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat, Prov. West Java covering an area of 18,045 m<sup>2</sup>.
- Land and building of the Company with SHGB No. 10, dated December 26, 1994. Located at Cimareme Village, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Prov. West Java covering an area of 245 m<sup>2</sup>.
- The fiduciary guarantee for the Company's production machineries and equipment are in the form of: 1 (one) set of Spunlace Line, based on an invoice dated July 19, 2018 No. FL18P043.

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu:

- a. Menjalankan usaha secara layak dan efisien.
- b. Memberitahu bank dengan segera apabila terjadi hal-hal yang mungkin mengganggu jalannya usaha Perusahaan atau akan merugikan keadaan keuangan Perusahaan.
- c. Melakukan pembukuan mengenai keuangan Perusahaan dan membuat catatan-catatan yang mencerminkan keadaan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembukuan yang diterima secara umum dan dilaksanakan secara konsisten.
- d. Memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan bank yang ditunjuk oleh bank dan atau kuasanya untuk memeriksa pembukuan serta catatan-catatan lainnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Perusahaan dan mempelajari kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini).
- e. Mengizinkan bank untuk menempatkan karyawan-karyawannya dan/atau kuasanya dalam Perusahaan guna ikut mengawasi pengelolaan Perusahaan tersebut, apabila dianggap perlu oleh Bank.
- f. Menyerahkan kepada bank laporan keuangan audited tahunan atau laporan keuangan minimal setahun sekali selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku Perusahaan berakhir dengan memperhatikan ketentuan hukum dan/atau aturan yang berlaku.
- g. Menyimpan sebaik-baiknya surat-surat ijin dan persetujuan-persetujuan yang telah diperoleh dari pihak yang berwenang dan apabila ternyata kemudian diperlukan surat-surat ijin dan persetujuan-persetujuan yang baru, Perusahaan wajib segera mengurusnya.
- h. Membayar pajak-pajak, biaya materai, biaya-biaya dan semua tagihan yang wajib dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan usahanya.
- i. Pemberian fasilitas kredit ini semata-mata hanya boleh dipergunakan untuk membiayai usaha-usaha Perusahaan.
- j. Perusahaan harus mengasuransikan seluruh barang jaminan kredit ini pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Bank dengan ketentuan-ketentuan yang disetujui oleh Bank.
- k. Mempergunakan fasilitas kredit untuk keperluan Modal Kerja.
- l. Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terhutang kepada bank berdasarkan perjanjian kredit ini dari pembayaran-pembayaran lainnya.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Long-term Bank Loan (continued)

During the loan facility period, Company should fulfill certain requirements:

- a. Running a business properly and efficiently.
- b. Notify the bank immediately if anything happens that may interfere with the Company's business or will harm the Company's financial condition.
- c. To keep books of the Company's finances and to keep records that reflect the Company's financial condition in accordance with generally accepted accounting principles and are consistently implemented.
- d. Provide the opportunity for Bank employees appointed by the bank and/or their proxies to check books and other records regarding everything related to the Company and study contracts made by the Company with third parties (other parties outside of this deed).
- e. Allows the Bank to place its employees and/or their proxies in the Company to participate in supervising the management of the Company, if deemed necessary by the Bank.
- f. Submit to the Bank an annual audited financial report or financial report at least once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year with due observance to applicable legal provisions and/or regulations.
- g. Keep as much as possible the permits and approvals that have been obtained from the competent authority and if it turns out that new permits and approvals are required, the Company is obliged to immediately administer them.
- h. Paying taxes, stamp fees, fees and all bills that must be paid by the Company in connection with its business.
- i. The granting of this credit facility can only be used to finance businesses and of the Company.
- j. The Company must insure all of these credit collateral items with an insurance company approved by the Bank on terms approved by the Bank.
- k. Using credit facilities for working capital purposes.
- l. Prioritizes any payments payable to the Bank under this credit agreement over other payments.

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu (lanjutan):

- m. Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah termasuk tetapi tidak terbatas pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas tanah dan bangunan yang dijaminkan kepada bank.
- n. Menjaga perputaran rekening koran/ giro Perusahaan di bank secara aktif.
- o. Menyerahkan kepada bank setiap pembaharuan ijin usaha dan ijin-ijin lainnya.
- p. Melakukan sentralisasi aktivitas usaha di bank.
- q. Melampirkan data laporan keuangan atas nama perseroan komanditer CV Faluna setiap tahun.
- r. Melampirkan rekap penjualan, piutang, persediaan dan utang usaha setiap 6 (enam) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan pinjaman bank.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

- a. Membuat perjanjian kredit/utang atau memperoleh kredit/pinjaman uang dari pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini).
- b. Menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan perusahaan kepada pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini).
- c. Mengadakan diversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan debitur.
- d. Memberikan *Corporate Guarantee*.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 06 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat oleh Nining Puspaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 5.000.000.000, dengan suku bunga efektif 10% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang bank dari fasilitas ini sebesar Rp 2.216.875.692 dan nihil.

Jumlah pencairan pokok pinjaman fasilitas kredit rekening koran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.150.432.172 dan nihil.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Long-term Bank Loan (continued)

During the loan facility period, Company should fulfill certain requirements (continued):

- m. Paying all tax obligations and other burdens determined by the Government including but not limited to Land and Building Tax (PBB) on land and buildings that are guaranteed to the Bank.
- n. Maintain the turnover of the Company's current account at the Bank actively.
- o. Submit to the Bank every renewal of business licenses and other permits.
- p. To centralize business activities in the Bank.
- q. Attach financial statements data on behalf of the limited Company CV Faluna every year.
- r. Attach a recap of sales, accounts receivable, inventory and accounts payable every 6 (six) months.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements of bank loan.

Negative Covenants:

- a. Having a credit/debt agreement or obtaining credit/loan money from a third party (other parties other than this deed).
- b. Guarantee/sell/transfer the Company's assets to third parties (other parties outside of this deed).
- c. Business diversification or changing the intent and purpose of the debtor.
- d. Provide Corporate Guarantee.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Short-term Bank Loan

Based on facility No. 06 dated August 5, 2021 of Nining Puspaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a demand loan facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, with an effective interest rate of 10% per annum with the purpose of additional working capital. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 2,216,875,692 and nil, respectively.

Total loan principal withdrawal of current account credit facility for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 9,150,432,172 and nil, respectively.

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit rekening koran yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.933.556.480 dan nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor
- Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya atau badan hukum usahanya
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, pembubaran, dan peleburan usaha
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain
- Bertindak sebagai penjamin
- Menjual dan menyewakan aset
- Mengalihkan usaha
- Penyertaan modal dan investasi di perusahaan lain
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham
- Melakukan pembelian aset tetap
- Pembayaran dipercepat
- Transaksi tak wajar
- Mengalihkan dan menyewakan jaminan

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2021</u>
Rupiah	4.208.889.111
Dolar Amerika Serikat	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.208.889.111</u></b>

**b. Berdasarkan umur**

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	835.384.747
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	497.839.222
31 - 60 hari	234.122.873
61 - 90 hari	499.279.697
Lebih dari 90 hari	2.142.262.572
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.208.889.111</u></b>

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)**

**Short-term Bank Loan (continued)**

Total loan principal payment of current account credit facility has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,933,556,480 and nil, respectively.

The loan facility is secured by Company's trade receivables.

Negative Covenants:

- Make or cause the withdrawal of paid-up capital
- Make changes to the field or type of business activity or legal entity of its business
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations, dissolution, and business consolidation
- Provide loans to other parties
- Act as guarantor
- Sell and rent assets
- Switch business
- Equity participation and investment in other companies
- Make payments on shareholder loans
- Make purchases of fixed assets
- Expedited payments
- Unfair transaction
- Transferring and leasing collateral

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables are as follows:

**a. Based on currency**

	<u>2020</u>	
	3.405.069.459	Rupiah
	83.343.806	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.488.413.265</u></b>	<b>Total</b>

**b. Based on aging**

	<u>2020</u>	
	1.636.697.253	Not yet due
		Past due:
	712.675.788	1 - 30 days
	565.332.847	31 - 60 days
	61.604.490	61 - 90 days
	512.102.887	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.488.413.265</u></b>	<b>Total</b>

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pemasok

	<u>2021</u>
PT Megah Plastindo	924.787.820
PT South Pacific	708.655.763
PT Central Batubara	409.627.360
PT Tristar Makmur	
Kartonindo	304.080.634
PT Best Label	265.971.750
PT Sumber Kita Indah	176.000.000
PT Ultra Prima Corrugator	137.696.212
PT Focus Color Indonesia	120.000.000
Bpk. Erwin	103.327.600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.058.741.972
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.208.889.111</u></b>

Perusahaan menggunakan kas internal untuk pembayaran pembelian bahan baku dan pembantu dari pemasok.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat bunga sehubungan dengan utang usaha.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Yayasan & Lie	5.225.000.000
PT Lunaria Annua Teknologi	3.000.000.000
Wong Jie Kwin	2.000.000.000
Ho Ban Jun	500.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	672.968.913
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.397.968.913</u></b>

Berdasarkan perjanjian No. LAT/RM/2021/0046 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Lunaria Annua Teknologi. Nilai pinjaman atas perjanjian ini sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 21,30% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian No. LAT/RM/2021/0048 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Lunaria Annua Teknologi. Nilai pinjaman atas perjanjian ini sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 21,30% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Based on suppliers

	<u>2020</u>	
	748.475.104	PT Megah Plastindo
	1.064.051.008	PT South Pacific
	293.253.600	PT Central Batubara
		PT Tristar Makmur
	-	Kartonindo
	471.888.305	PT Best Label
	-	PT Sumber Kita Indah
	-	PT Ultra Prima Corrugator
	-	PT Focus Color Indonesia
	-	Mr. Erwin
	-	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>910.745.248</u>	
<b>Total</b>	<b><u>3.488.413.265</u></b>	

The Company uses internal cash for payments of raw and supporting materials purchases from suppliers.

Purchase of raw and supporting materials from local or foreign suppliers have credit terms of both 30 to 90 days.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no interest in connection with trade payables.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	-	Yayasan & Lie
	-	PT Lunaria Annua Teknologi
	-	Wong Jie Kwin
	-	Ho Ban Jun
	-	Others (each below Rp 300,000,000)
	<u>-</u>	
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	

Based on agreement No. LAT/RM/2021/0046 dated January 25, 2021, the Company has entered into a financing loan agreement with PT Lunaria Annua Teknologi. The financing of this agreement amounted to Rp 2,000,000,000 with an effective interest rate of 21.30% per annum. This agreement has a term of 12 months which will be due on January 25, 2022.

Based on agreement No. LAT/RM/2021/0048 dated January 25, 2021, the Company has entered into a financing loan agreement with PT Lunaria Annua Teknologi. The financing of this agreement amounted to Rp 1,000,000,000 with an effective interest rate of 21.30% per annum. This agreement has a term of 12 months which will be due on January 25, 2022.

**13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang lain-lain kepada PT Lunaria Annu Teknologi, dari kedua fasilitas di atas masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan nihil.

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (lihat Catatan 5).

Utang lain-lain kepada Yayasan & Lie, Wong Jie Kwin dan Ho Ban Jun tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	538.880.002
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	5.459.683.389
Pasal 21	70.875.000
Pasal 22	1.250.760
Pasal 23	2.009.643
Pasal 25	-
Pasal 29	
Tahun 2020	1.738.336.620
Tahun 2016	678.451.108
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.489.486.522</u></b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(54.715.109.344)
<b>Beda temporer:</b>	
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	28.949.500.000
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.103.413.349
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.495.317.790
Beban bunga sewa pembiayaan	672.185.340
Penyusutan aset sewa pembiayaan	498.374.395
Saldo terbawa	<u>(20.996.318.470)</u>

**13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of other payables to PT Lunaria Annu Teknologi, from the above two facilities, amounted to Rp 3,000,000,000 and nil, respectively.

The loans for the facility above have been guaranteed by the Company's trade receivables (see Note 5).

Other payables to Yayasan & Lie, Wong Jie Kwin and Ho Ban Jun are non-interest bearing, has no collateral and payable on demand.

**14. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	920.238.289	Value-Added Tax
	-	Income Taxes:
	-	Article 4 (2)
	37.917.959	Article 21
	-	Article 22
	15.750.000	Article 23
	60.849.435	Article 25
		Article 29
	1.744.179.631	Year 2020
	-	Year 2016
	<b><u>2.778.935.314</u></b>	<b>Total</b>

**b. Corporate Income Tax**

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2020</u>	
Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	10.656.590.255	
<b>Temporary differences:</b>		
Allowance for impairment of other receivables	-	
Allowance for impairment of trade receivables	-	
Allowance for impairment of inventories	-	
Interest expense on finance lease payables	642.047.590	
Depreciation of fixed assets under finance lease payables	1.948.506.052	
Balance carried forward	<u>13.247.143.897</u>	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2021</u>
<b><u>Beda temporer (lanjutan):</u></b>	
Saldo bawaan	(20.996.318.470)
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.773.600.038)
Imbalan kerja karyawan	(608.685.780)
Pembayaran imbalan	(100.819.094)
Keuntungan transaksi jual dan sewa balik	(37.995.271)
<b><u>Beda permanen:</u></b>	
Beban pajak	8.307.029.284
Beban penyusutan aset pengampunan pajak	466.100.748
Beban yang tidak dapat dikurangkan	44.014.548
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	<u>(16.700.274.073)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (pembulatan)	-
Beban pajak penghasilan kini	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:	
Pasal 22	(197.161.427)
Pasal 23	(67.297.703)
Pasal 25	(443.592.730)
<b>Taksiran utang pajak (tagihan) penghasilan Pasal 29 (28A)</b>	<b><u>(708.051.860)</u></b>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal.

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kini	-
Tangguhan	(1.087.876.151)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(1.087.876.151)</u></b>

14. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2020</u>	
		<b><u>Temporary differences (continued):</u></b>
	13.247.143.897	Balance brought forward
	(4.237.369.700)	Payment of finance lease payables
	41.038.108	Employee benefits
	(110.360.065)	Benefits paid
	(24.540.648)	Gain on sale and leaseback transaction
		<b><u>Permanent differences:</u></b>
	203.266.082	Tax expenses
	2.933.984.583	Depreciation expense on tax amnesty assets
	677.868	Non-deductible expenses
	12.053.840.125	Estimated taxable income (fiscal loss) for current year
	12.053.840.000	Estimated taxable income current year (rounded off)
	2.651.844.800	Current income tax Expense
		Less prepaid taxes:
	(284.541.140)	Article 22
	(2.460.419)	Article 23
	(620.663.610)	Article 25
	<b><u>1.744.179.631</u></b>	<b>Estimated income tax payable (refund) Article 29 (28A)</b>

The Company did not calculate the corporate income tax expense for the year ended December 31, 2021 since the Company is in fiscal loss position.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation above became the basis of management in filing of the Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	(2.651.844.800)	Current
	(536.599.009)	Deferred
	<b><u>(3.188.443.809)</u></b>	<b>Total</b>

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income		Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.511.735.639	(1.912.479.494)	400.743.855	-	-	Estimated liabilities for employee benefits	
Aset tetap	(832.202.397)	832.202.397	-	-	-	Fixed assets	
Transaksi jual dan sewa balik	7.599.054	(7.599.054)	-	-	-	Sale and leaseback transaction	
<b>Jumlah</b>	<b>687.132.296</b>	<b>(1.087.876.151)</b>	<b>400.743.855</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>	
		2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Expense Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak / Adjustment due to Change in Tax Rate	Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.555.231.386	(13.864.391)	281.414.921	(311.046.277)	1.511.735.639	Estimated liabilities for employee benefits	
Aset tetap	(628.548.982)	(329.363.212)	-	125.709.797	(832.202.397)	Fixed assets	
Transaksi jual dan sewa balik	15.633.980	(4.908.130)	-	(3.126.796)	7.599.054	Sale and leaseback transaction	
<b>Jumlah</b>	<b>942.316.384</b>	<b>(348.135.733)</b>	<b>281.414.921</b>	<b>(188.463.276)</b>	<b>687.132.296</b>	<b>Total</b>	

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menghitung pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

On 2021, the Company did not calculate deferred tax since the management believes that deferred tax assets are not recoverable in the future years.

e. Perubahan Tarif Pajak

e. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada 2021, Perusahaan memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan (PPh) 4 (2), 21, 22, 23, 29 dan PPN.

Seluruh SKPKB dan STP yang diterima Perusahaan dicatat pada beban umum dan administrasi, sebagai berikut

14. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes (continued)

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

f. Tax Assessments

In 2021, the Company obtained several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for income tax (PPh) 4 (2), 21, 22, 23, 29 and VAT.

All SKPKB and STP received by the Company are recorded in general and administrative expenses, as follows:

No. Surat / Letter No.	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00006/206/16/421/21	SKPKB PPh / Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax STP PPN /	2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	2.231.681.667	Juli - September 2021 / July - September 2021 (cicilan pembayaran masih dalam proses / installment payment, still on process)
00038/107/16/421/21	Tax Collection Letter - VAT STP PPN /	Februari 2016 / February 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	213.163	30 Juni 2021 / June 30, 2021
00039/107/16/421/21	Tax Collection Letter - VAT STP PPN /	April - Juni 2016 / April - June 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	1.103.714	30 Juni 2021 / June 30, 2021
00040/107/16/421/21	Tax Collection Letter - VAT STP PPN /	Agustus - Desember 2016 / August - December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	2.021.389	30 Juni 2021 / June 30, 2021
00031/207/16/421/21	SKPKB PPN / Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	Mei 2016 / May 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	1.845.995	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00033/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	Agustus 2016 / August 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	513.588	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00032/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	Juni 2016 / June 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	50.078.335	28 Juli 2021 / July 28, 2021
00034/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	September 2016 / September 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	2.017.631	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00035/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	Oktober 2016 / October 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	5.616.238	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00037/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	Februari 2016 / February 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	79.975.481	28 Juli 2021 / July 28, 2021
00036/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax SKPKB PPN /	Desember 2016 / December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	2.294.491	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00038/207/16/421/21	Tax Collection Letter - Value-Added Tax	April 2016 / April 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	2.224.261	2 Juli 2021 / July 2, 2021

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

No. Surat / Letter No.	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00008/106/16/421/21	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei – Desember 2016 / May – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	600.000	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00006/101/16/421/21	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	September 2016 / September 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	158.440	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00001/243/16/421/21	SKPKB PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Maret 2016 / March 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	864.228	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00003/201/16/421/21	SKPKB PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Desember 2016 / January – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	40.430.079	28 Juli 2021 / July 28, 2021
00002/102/16/421/21	STP PPh 22 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 22	April – Desember 2016 / April – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	400.000	2 Juli 2021 / July 2, 2021
00024/202/16/421/21	SKPKB PPh 22 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 22	Desember 2016 / Februari – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	16.785.986	28 Juli 2021 / July 28, 2021
00010/103/16/421/21	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2016 / Februari – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	1.100.000	5 Juli 2021 / July 5, 2021
00013/203/16/421/21	SKPKB PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	Desember 2016 / Februari – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	45.621.111	28 Juli 2021 / July 28, 2021
00003/140/16/421/21	STP PPh Final / Tax Collection Letter - Income Tax Art 4(2)	Desember 2016 / Oktober – December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	300.000	5 Juli 2021 / July 5, 2021
00003/240/16/421/21	SKPKB PPh Final / Tax Underpayment Assessment Letter – Income Tax Article 4(2)	Oktober 2016 / October 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	3.935.539	5 Juli 2021 / July 5, 2021
00004/240/16/421/21	SKPKB PPh Final / Tax Underpayment Assessment Letter – Income Tax Article 4(2)	November 2016 / November 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	3.935.539	5 Juli 2021 / July 5, 2021
00005/240/16/421/21	SKPKB PPh Final / Tax Underpayment Assessment Letter – Income Tax Article 4(2)	Desember 2016 / December 2016	26 Februari 2021 / February 26, 2021	25 Maret 2021 / March 25, 2021	5.463.618.928	-
<b>Jumlah / Total</b>					<b>7.957.335.803</b>	

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Jasa pengiriman	446.537.436
Jasa profesional	335.000.000
BPJS dan Jamsostek	161.557.394
Utilitas	94.838.761
Biaya emisi saham	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.037.933.591</b>

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	260.836.237	Delivery services
	-	Professional fees
	-	BPJS and Jamsostek
	188.179.103	Utilities
	3.109.090.385	Stock issuance cost
<b>Total</b>	<b>3.558.105.725</b>	

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.797.078.196 dan Rp 2.142.391.678.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,797,078,196 and Rp 2,142,391,678, respectively.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
PT Astra Sedaya Finance	1.481.058.928
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	228.801.731
PT Maybank Indonesia Finance	13.770.999
PT Dipo Star Finance	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.723.631.658</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Astra Sedaya Finance	534.641.791
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	228.801.731
PT Maybank Indonesia Finance	13.770.999
PT Dipo Star Finance	-
<b>Jumlah</b>	<b>777.214.521</b>
<b>Utang pembiayaan konsumen jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>946.417.137</b>

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 12,69% hingga 14,6% per tahun.

**PT Maybank Indonesia Finance**

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 4,39% per tahun.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini berkisar antara 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 8,42% hingga 9,7% per tahun.

**PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan telah melunasi perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut.

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan multiguna dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 19,55% hingga 22,87% per tahun.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

This account consists of:

	<b>2020</b>	
	-	PT Astra Sedaya Finance
		PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	577.941.231	PT Maybank Indonesia Finance
	54.297.498	PT Dipo Star Finance
	7.171.869	<b>Total</b>
	<b>639.410.598</b>	
		Less current maturities:
		PT Astra Sedaya Finance
		PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	348.851.319	PT Maybank Indonesia Finance
	40.424.523	PT Dipo Star Finance
	7.171.869	<b>Total</b>
	<b>396.447.711</b>	
		<b>Long-term consumer financing payables, net of current maturities</b>
	<b>242.962.887</b>	

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

In 2019, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rates of 12.69% to 14.6% per annum.

**PT Maybank Indonesia Finance**

In 2019, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 4.39% per annum.

In 2017, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance. The term of these agreements is about 2 (two) until 3 (three) years with effective interest rates of 8.42% to 9.7% per annum.

**PT Dipo Star Finance**

In 2018, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Dipo Star Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

On January 14, 2021, the Company has fully paid the consumer financing payable.

**PT Astra Sedaya Finance**

In 2021, the Company has multipurpose financing agreements with PT Astra Sedaya Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rates of 19.55% to 22.87% per annum.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)**

Pinjaman atas fasilitas di atas telah dijamin dengan kendaraan Perusahaan.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Astra Sedaya Finance (continued)**

The loans for the facility above have been guaranteed by the Company's vehicles.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

18. FINANCE LEASE PAYABLES

The details of finance lease payables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Utang sewa pembiayaan jangka panjang</b>			<b>Long-term finance lease payable</b>
PT Orix Indonesia Finance	3.060.210.610	2.007.229.410	PT Orix Indonesia Finance
PT Bumiputera-Bot Finance	1.293.558.728	2.723.606.108	PT Bumiputera-Bot Finance
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.353.769.338</u></b>	<b><u>4.730.835.518</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</b>			<b>Less current maturities:</b>
PT Orix Indonesia Finance	2.027.268.960	1.254.266.625	PT Orix Indonesia Finance
PT Bumiputera-Bot Finance	887.211.779	1.372.827.160	PT Bumiputera-Bot Finance
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.914.480.739</u></b>	<b><u>2.627.093.785</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>1.439.288.599</u></b>	<b><u>2.103.741.733</u></b>	<b>Long-term portion, net of current maturities</b>

**PT Orix Indonesia Finance**

Berdasarkan perjanjian No. L21B00135E tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.616.216.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 692.664.000.

**PT Orix Indonesia Finance**

Based on agreement No. L21B00135E dated March 16, 2021, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,616,216,000 with an effective interest rate of 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 16, 2024 with purchase option amounted to Rp 692,664,000.

Berdasarkan perjanjian No. L21B00250E tanggal 23 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.154.395.200 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 494.740.800.

Based on agreement No. L21B00250E dated April 23, 2021, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,154,395,200 with an effective interest rate of 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on April 23, 2024 with purchase option amounted to Rp 494,740,800.

Berdasarkan perjanjian No. L20B00503E tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.477.350.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 633.150.000.

Based on agreement No. L20B00503E dated July 29, 2020, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,477,350,000 with an interest rate of 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on July 29, 2023 with purchase option amounted to Rp 633,150,000.

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Orix Indonesia Finance (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. L19B01749E tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 24 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.515.539.700 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 649.517.500.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01751E tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 104.641.100 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,76% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 44.846.500.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01750E tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 351.820.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 150.780.000.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01475E tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 975.376.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2022 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 418.019.080.

**PT Bumiputera-BOT Finance**

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202107-0009 tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 603.614.592 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 150.903.648.

**18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

**PT Orix Indonesia Finance (continued)**

*Based on agreement No. L19B01749E dated December 6, 2019, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance effective on March 24, 2020. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,515,539,700 with an effective interest rate of 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 24, 2023 with purchase option amounted to Rp 649,517,500.*

*Based on agreement No. L19B01751E dated December 4, 2019, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounted to Rp 104,641,100 with an effective interest rate of 12.76% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 12, 2023 with purchase option amounted to Rp 44,846,500.*

*Based on agreement No. L19B01750E dated December 2, 2019, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounted to Rp 351,820,000 with an effective interest rate of 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 12, 2023 with purchase option amounted to Rp 150,780,000.*

*Based on agreement No. L19B01475E dated October 18, 2019, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 975,376,000 with an effective interest rate of 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on September 21, 2022 with purchase option amounted to Rp 418,019,080.*

**PT Bumiputera-BOT Finance**

*Based on agreement No. LBDG-202107-0009 dated August 9, 2021, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 603,614,592 with an effective interest rate of 10% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on August 9, 2024 with purchase option amounted to Rp 150,903,648.*

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Bumiputera-BOT Finance (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202001-0003 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.572.670.890 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 674.001.810.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-201906-0010 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 538.959.960 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 230.982.840.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-201802-0005 tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.894.400.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 723.600.000.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

Apabila hak Lessor atas barang dilanggar atau terancam, Lessee harus menanggung semua ongkos dan biaya yang dikeluarkan oleh Lessor dalam menyelesaikan pelanggaran atau ancaman tersebut. Tanpa mengurangi ketentuan Pasal 12.1, Lessee:

1. Tidak boleh menjual, mengalihkan, melakukan jual dan sewa-balik kembali, menggadaikan atau menjaminkan barang atau menciptakan suatu hak/kepentingan pihak ketiga atas barang, serta tidak menciptakan atau mengizinkan terciptanya suatu pembebanan atas barang dan dalam hal suatu pelanggaran terhadap ketentuan ini oleh Lessee, Lessor berhak (namun tidak terikat) untuk membayar kepada pihak ketiga suatu jumlah yang diperlukan untuk melepaskan barang dari gadai, pembebanan atau jaminan dan berhak untuk segera memperoleh kembali jumlah tersebut dari Lessee.

**18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

**PT Bumiputera-BOT Finance (continued)**

Based on agreement No. LBDG-202001-0003 dated January 31, 2020, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,572,670,890 with an effective interest rate of 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on January 31, 2023 with purchase option amounted to Rp 674,001,810.

Based on agreement No. LBDG-201906-0010 dated July 22, 2019, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 538,959,960 with an effective interest rate of 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on June 22, 2022 with purchase option amounted to Rp 230,982,840.

Based on agreement No. LBDG-201802-0005 dated March 14, 2018, the Company has sale and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,894,400,000 with an effective interest rate of 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on June 6, 2021 with purchase option amounted to Rp 723,600,000.

Negative covenants:

If the Lessor's rights to the goods are violated or threatened, the Lessee must bear all costs and charges incurred by the Lessor in resolving the violation or threat. Without prejudice to the provisions of Article 12.1, Lessee:

1. Not to sell, transfer, sell and leaseback, pawn or guarantee goods or create a third party right / interest in goods, and not create or allow the creation of an imposition of goods and in the event of a violation of this provision by Lessee, The Lessor has the right (but is not bound) to pay a third party the amount required to release the goods from the pledge, charge or security and is entitled to immediately recover this amount from the Lessee.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bumiputera-BOT Finance (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan):

2. Harus mengajukan pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 6 (enam) minggu sebelum Lessee atau pemilik menjual, menjaminkan, melakukan jual dan sewa-balik kembali atau dengan cara lain melepaskan hak atas properti dan Lessee harus mengambil tindakan agar penjualan, pembebanan, jual dan sewa-balik kembali atau pelepasan hak secara lain tersebut dilakukan dengan mengindahkan hak Lessor untuk mengambil/menguasai kembali barang setiap saat (baik apakah barang tersebut atau bagiannya melekat pada properti atau tidak) dan untuk tujuan tersebut memasuki properti dan melepaskan barang yang melekat pada properti.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan (sebelumnya PT Padma Radya Aktuarial) masing-masing tanggal 7 Januari 2022 dan 20 April 2021. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun	58 tahun / years	57 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,67% per tahun / per annum	7,25% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5% at 35 years then decreased linearly	5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5% at 35 years then decreased linearly	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	450.873.734	513.568.307	Current service cost
Beban bunga	566.900.864	315.905.960	Interest cost
Beban jasa lalu	(1.626.460.378)	(788.436.159)	Past service cost
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	<u>(608.685.780)</u>	<u>41.038.108</u>	Expense (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>157.462.258</u>	<u>1.407.074.605</u>	Remeasurement of the estimated liabilities for employee benefits

18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

PT Bumiputera-BOT Finance (continued)

Negative covenants (continued):

2. Must submit written notification to the Lessor not later than 6 (six) weeks before the Lessee or the owner sells, guarantees, sells and leases back or in any other way releases the property rights and the Lessee must take action so that the sale, charge, sale and leaseback The return or other relinquishment of rights is carried out with due observance of the Lessor's right to take/control the goods at any time (whether the item or part thereof is attached to the property or not) and for that purpose enter the property and release the items attached to the property.

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the independent actuary reports of Actuarial Consultant Office Riana & Rekan (previously PT Padma Radya Aktuarial) on January 7, 2022 and April 20, 2021, respectively. The liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The details of the employee benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	7.558.678.193
Pendapatan (beban) imbalan kerja (Catatan 24 dan 26)	(608.685.780)
Pembayaran imbalan	(100.819.094)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	<u>157.462.258</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>7.006.635.577</u></b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The movement of estimated liabilities for employee benefits that are recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
	6.220.925.545	<i>Beginning balance</i>
	41.038.108	<i>Employee benefit expense (income) (Notes 24 and 26)</i>
	(110.360.065)	<i>Benefits paid</i>
	<u>1.407.074.605</u>	<i>Remeasurement of actuarial losses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>7.558.678.193</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		<u>2021</u>	
		<u>Perubahan asumsi / Changes to assumptions</u>	<u>Dampak terhadap imbalan kerja pasti / Impact on defined employee benefits</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi / <i>increased to 7,93%</i>		Penurunan menjadi sebesar / <i>decrease amounted to</i> Rp 7.646.812.747 <i>Discount rate</i>
	Penurunan menjadi / <i>decreased to 9,14%</i>		Kenaikan menjadi sebesar / <i>increase amounted to</i> Rp 6.451.175.680
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan menjadi / <i>increased to 8,90%</i>		Kenaikan menjadi sebesar / <i>increase amounted to</i> Rp 7.629.912.419 <i>Salary growth rate</i>
	Penurunan menjadi / <i>decreased to 7,87%</i>		Penurunan menjadi sebesar / <i>decrease amounted to</i> Rp 6.454.894.911
		<u>2020</u>	
		<u>Perubahan asumsi / Changes to assumptions</u>	<u>Dampak terhadap imbalan kerja pasti / Impact on defined employee benefits</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi / <i>increased to 8,25%</i>		Penurunan menjadi sebesar / <i>decrease amounted to</i> Rp 6.627.665.215 <i>Discount rate</i>
	Penurunan menjadi / <i>decreased to 6,25%</i>		Kenaikan menjadi sebesar / <i>increase amounted to</i> Rp 8.691.213.534
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan menjadi / <i>increased to 9,00%</i>		Kenaikan menjadi sebesar / <i>increase amounted to</i> Rp 8.764.137.048 <i>Salary growth rate</i>
	Penurunan menjadi / <i>decreased to 7,00%</i>		Penurunan menjadi sebesar / <i>decrease amounted to</i> Rp 6.564.199.155

## 20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Theresia Indra Wirawan	308.477.875	39,48%	24.678.230.000	Theresia Indra Wirawan
Falmacro Pte. Ltd	197.100.000	25,22%	15.768.000.000	Falmacro Pte. Ltd
Daniel Muljadi Hanafi	39.807.375	5,10%	3.184.590.000	Daniel Muljadi Hanafi
Rosalina Indra Wirawati	39.807.375	5,10%	3.184.590.000	Rosalina Indra Wirawati
Irvan Hanafi	39.807.375	5,10%	3.184.590.000	Irvan Hanafi
Masyarakat	156.250.000	20,00%	12.500.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>781.250.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>62.500.000.000</b>	<b>Total</b>
2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Theresia Indra Wirawan	308.477.875	49,35%	24.678.230.000	Theresia Indra Wirawan
Falmacro Pte. Ltd	197.100.000	31,54%	15.768.000.000	Falmacro Pte. Ltd
Daniel Muljadi Hanafi	39.807.375	6,37%	3.184.590.000	Daniel Muljadi Hanafi
Rosalina Indra Wirawati	39.807.375	6,37%	3.184.590.000	Rosalina Indra Wirawati
Irvan Hanafi	39.807.375	6,37%	3.184.590.000	Irvan Hanafi
<b>Jumlah</b>	<b>625.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juli 2021 Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebesar Rp 156.250.000 saham baru yang mewakili sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 62.500.000.000.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0432581 tanggal 29 Juli 2021.

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

## 20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on the Notarial Deed No. 16 dated July 29, 2021 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the following:

1. Issued shares in the Company's deposits amounted to Rp 156,250,000 new shares representing 20% of the Company's issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.
2. Increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 50,000,000,000 to Rp 62,500,000,000.

The Deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0432581 dated July 29, 2021.

### Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak, pendapatan ditangguhkan, uang muka pelanggan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jumlah utang	84.182.424.270	71.065.556.606
Dikurangi kas dan bank	(73.764.949)	(386.098.379)
Utang bersih	<u>84.108.659.321</u>	<u>70.679.458.227</u>
Jumlah ekuitas	<u>95.434.115.008</u>	<u>33.671.787.675</u>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b><u>0,9</u></b>	<b><u>2,1</u></b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	18.750.000.000	-
Tambahan modal dari aset pengampunan pajak	2.747.020.000	2.747.020.000
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.699.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.798.020.000</u></b>	<b><u>2.747.020.000</u></b>

Pada tahun 2016, berdasarkan SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa mesin, tanah, kendaraan dan peralatan sebesar Rp 37.998.910.000. Aset tersebut tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan liabilitas yang sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yaitu sebesar Rp 35.251.890.000. Liabilitas tersebut tidak diperhitungkan oleh Perusahaan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan uang tebusan pengampunan pajak.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all accounts payable except for taxes payable, deferred income, advances from customers and estimated liabilities for employee benefits less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Total payables	84.182.424.270	71.065.556.606
Less cash on hand and in banks	(73.764.949)	(386.098.379)
Net debt	<u>84.108.659.321</u>	<u>70.679.458.227</u>
Total equity	<u>95.434.115.008</u>	<u>33.671.787.675</u>
<b>Gearing ratio</b>	<b><u>0,9</u></b>	<b><u>2,1</u></b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Additional paid-in capital from initial public offering	18.750.000.000	-
Additional paid-in capital from tax amnesty assets	2.747.020.000	2.747.020.000
Issuance cost of initial public offering	(4.699.000.000)	-
<b>Total</b>	<b><u>16.798.020.000</u></b>	<b><u>2.747.020.000</u></b>

In 2016, based on SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 dated October 11, 2016, the Company disclosed ownership of assets in the form of machineries, land, vehicles and equipment amounted to Rp 37,998,910,000. These assets were not disclosed in the previous year's annual income tax returns. The Company also disclosed a liability that was not previously disclosed in the Annual Tax Return, amounted to Rp 35,251,890,000. This liability is not taken into account by the Company as a deduction factor in the calculation of the tax amnesty ransom.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas yang diungkapkan sebagai tambahan modal disetor di ekuitas adalah sebesar Rp 2.747.020.000. Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 759.978.200 dibebankan pada laba rugi periode SKPP yang diterima.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities is recognized as additional paid-in capital in equity amounted to Rp 2,747,020,000. The ransom paid to the Tax Office amounted to Rp 759,978,200 was charged to profit or loss in the period when the SKPP was received.

**22. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Penjualan EDP	43.868.141.447
Penjualan SPC	5.345.010.359
Penjualan HDP	-
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>49.213.151.806</u></b>

Penjualan EDP merupakan penjualan atas tisu basah, tisu kering, hand sanitizer, alat pelindung diri dan kasa steril. Penjualan HDP merupakan penjualan atas karpet mobil. Penjualan SPC merupakan penjualan atas kain spunlace. Seluruh penjualan tersebut berasal dari bahan baku yang sama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan dari satu pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Indomarco Prismaatama	51,24%
PT Kuningan Sarana Bersama	-

**22. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

	<u>2020</u>	
	85.734.427.342	EDP sales
	-	SPC sales
	5.383.253.575	HDP sales
	51.601.779	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.169.282.696</u></b>	<b>Total</b>

Sales of EDP are sales of wet tissue, dry tissue, hand sanitizer, personal protective equipment and sterile gauze. Sales of HDP represent sales of car carpets. Sales of SPC are sales of spunlace fabrics. All the sales are from the same raw materials.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, revenues from one particular party with cumulative revenue value exceeding 10% of the total net revenues are as follows:

	<u>2020</u>	
	45,87%	PT Indomarco Prismaatama
	10,94%	PT Kuningan Sarana Bersama

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Bahan baku dan bahan pembantu:	
Persediaan awal	7.809.461.505
Pembelian - bersih	23.136.112.274
Tersedia untuk digunakan	30.945.573.779
Persediaan akhir (Catatan 7)	(7.088.844.853)
<b>Jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu</b>	<b><u>23.856.728.926</u></b>
Biaya produksi	
Gaji, upah, tunjangan	4.546.062.752
Biaya produksi tidak langsung	14.089.867.671
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b><u>42.492.659.349</u></b>
Barang dalam proses:	
Persediaan awal	2.373.269.689
Persediaan akhir (Catatan 7)	(483.368.708)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b><u>44.382.560.330</u></b>

**23. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2020</u>	
	4.192.847.848	Raw materials and supporting materials:
	42.988.927.005	Beginning
	47.181.774.853	Purchases - net
	(7.809.461.505)	Available for use
		Ending (Note 7)
<b>Jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu</b>	<b><u>39.372.313.348</u></b>	<b>Total raw materials and supporting materials used</b>
<b>Biaya produksi</b>	<b><u>62.158.686.088</u></b>	Production cost
		Salaries, wages, benefits
		Factory overhead cost
		<b>Total production cost</b>
		Work in-process:
	1.224.812.087	Beginning
	(2.373.269.689)	Ending (Note 7)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b><u>61.010.228.486</u></b>	<b>Cost of production</b>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	<u>2021</u>
Barang jadi:	
Persediaan awal	1.794.094.941
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(3.053.805.412)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>43.122.849.859</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT South Pacific	-

Rincian biaya produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.331.208.635
Utilitas	1.600.878.213
Bahan bakar	844.996.500
Pemeliharaan	613.039.827
Konsumsi karyawan pabrik	241.840.000
Asuransi	234.257.776
Biaya makloon	116.836.720
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	106.810.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.089.867.671</u></b>

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Penjualan</b>	
Pengiriman	1.276.909.692
Promosi	88.050.389
Perjalanan dinas	76.656.540
Lain-lain	46.896.392
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>1.488.513.013</u></b>
<b>Umum dan Administrasi</b>	
Gaji dan tunjangan	8.856.234.181
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	874.563.171
Perijinan, koordinasi dan jasa profesional	455.547.972
Kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	351.765.414
Beban gedung dan komunikasi	286.848.981
Beban pajak	123.543.596
Beban perlengkapan kantor, fotokopi dan rumah tangga	111.042.300
Asuransi	63.731.566
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	-
Lain-lain	554.214.515
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>11.677.491.696</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.166.004.709</u></b>

23. COST OF REVENUES (continued)

	<u>2020</u>
Barang jadi:	
Persediaan awal	1.257.427.130
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(1.794.094.941)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.473.560.675</u></b>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net revenues, as follows:

	<u>2020</u>
PT South Pacific	12,20%

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2020</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.967.288.769
Utilitas	2.699.915.806
Bahan bakar	1.695.021.969
Pemeliharaan	1.828.446.479
Konsumsi karyawan pabrik	280.265.000
Asuransi	110.569.798
Biaya makloon	2.238.063.678
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	749.374.750
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.568.946.249</u></b>

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling</b>
Freight out
Promotion
Travel
Others
<b>Sub-total</b>
<b>General and Administrative</b>
Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Permits, coordination and professional fees
Vehicles, transportation and travel services
Building and communication expenses
Tax expenses
Office supplies, photocopy and household expenses
Insurance
Employee benefits (Note 19)
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Biaya bunga pinjaman	7.768.692.142
Biaya provisi dan administrasi	849.076.313
<b>Jumlah</b>	<b>8.617.768.455</b>

**25. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

	<b>2020</b>	
	6.471.792.957	Interest on loan
	256.454.658	Provision and administration expense
<b>Total</b>	<b>6.728.247.615</b>	

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Pendapatan imbalan kerja (Catatan 19)	608.685.780
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	40.276.041
Laba (rugi) selisih kurs - belum terealisasi	29.848.955
Amortisasi pendapatan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik (Catatan 10)	37.995.271
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(28.949.500.000)
Beban pajak	(7.863.715.918)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(2.103.413.349)
Lain-lain	(824.514.245)
<b>Bersih</b>	<b>(39.024.337.465)</b>

**26. OTHER INCOME (EXPENSES)**

The details of other income (expenses) are as follows:

	<b>2020</b>	
	-	Employee benefits income (Note 19)
	90.197.984	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
	(31.507.508)	Unrealized gain (loss) on foreign exchange
	24.540.648	Amortization of deferred income on sale and leaseback transactions (Note 10)
	-	Allowance for impairment of other receivables (Note 6)
	-	Tax expenses
	-	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
	655.235	Others
<b>Net</b>	<b>83.886.359</b>	

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(55.802.985.495)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	703.551.913
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(79,32)</b>

**27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The calculation of basic earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<b>2020</b>	
	7.468.146.446	Net income (loss) for the year
	462.980.396	Weighted average number of shares
<b>Basic earnings (loss) per share</b>	<b>16,13</b>	

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
Daniel Muljadi Hanafi	Direktur Utama dan pemegang saham / President Director and shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Freddy Hanafi	Direktur dan keluarga pemegang saham / Director and shareholder's family	Utang lain-lain / Other payables
Rosalina Indra Wirawati	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Irvan Hanafi	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>			<u>Short-term other payables</u>
Rosalina Indra Wirawati	9.000.000.000	9.000.000.000	Rosalina Indra Wirawati
Freddy Hanafi	1.560.890.000	1.215.890.000	Freddy Hanafi
Daniel Muljadi Hanafi	804.401.500	-	Daniel Muljadi Hanafi
Irvan Hanafi	44.059.940	44.059.940	Irvan Hanafi
<b>Jumlah</b>	<b>11.409.351.440</b>	<b>10.259.949.940</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>11,2%</b>	<b>12,3%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<u>Utang lain-lain - jangka panjang</u>			<u>Long-term other payables</u>
Daniel Muljadi Hanafi	2.243.907.492	1.251.260.096	Daniel Muljadi Hanafi
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	530.907.807	-	Less current portion
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>1.712.999.685</b>	<b>1.251.260.096</b>	<b>Net of current portion</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>2,2%</b>	<b>1,5%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Utang lain-lain pihak berelasi jangka pendek kepada Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi dan Daniel Muljadi Hanafi, tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo pembayaran serta dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi jangka panjang Perusahaan kepada Daniel Muljadi Hanafi merupakan pinjaman yang diterima berdasarkan Perjanjian tanggal 8 Juni 2015 sebesar Rp 2.290.000.000. Tingkat suku bunga antara 10,75% sampai 12,50% per tahun yang berlaku untuk satu tahun pertama dan setelahnya berlaku efektif *floating* dengan jangka waktu pelunasan adalah 10 (sepuluh) tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kepada Daniel Muljadi Hanafi dengan total pinjaman sebesar Rp 1.804.264.650. Tingkat suku bunga antara 7,36% sampai 13,16% per tahun dengan jangka waktu pelunasan adalah antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

**28. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationship and transactions with related parties are as follows:

- a. The balances of transactions with related parties are as follows:

- b. The balances of transactions with related parties are as follows:

Short-term other payables to related parties of the Company to Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi and Daniel Muljadi Hanafi are not subject to interest and without due payment and can be paid any time.

Long-term other payables to related parties of the Company to Muljadi Hanafi is a loan which was obtained based on Agreement dated June 8, 2015 amounted to Rp 2,290,000,000. The interest rate is between 10.75% to 12.50% per annum which is valid for the first year and thereafter is effective in floating with a repayment period of 10 (ten) years.

In 2021, the Company had agreement to Daniel Muljadi Hanafi with a total loan amounted to Rp 1,804,264,650. The interest rate is between 7.36% to 13.16% per annum with a repayment period between 1 (one) to 3 (three) years.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	73.764.949	74.359.387
Piutang usaha - pihak ketiga	5.785.440.671	5.785.440.671
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>5.859.205.620</b>	<b>5.859.800.058</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang bank jangka pendek	40.969.175.260	40.969.175.260
Utang usaha - pihak ketiga	4.208.889.111	4.208.889.111
Utang lain-lain	25.051.227.845	25.051.227.845
Beban masih harus dibayar	1.037.933.591	1.037.933.591
Utang bank jangka panjang	6.837.797.467	6.837.797.467
Utang pembiayaan konsumen	1.723.631.658	1.723.631.658
Utang sewa pembiayaan	4.353.769.338	4.353.769.338
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>84.182.424.270</b>	<b>84.182.424.270</b>

	2020	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	386.098.379	386.098.379
Piutang usaha - pihak ketiga	7.312.701.658	7.312.701.658
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>7.698.800.037</b>	<b>7.698.800.037</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang bank jangka pendek	38.752.190.967	38.752.190.967
Utang usaha - pihak ketiga	3.488.413.265	3.488.413.265
Utang lain-lain	11.511.210.036	11.511.210.036
Beban masih harus dibayar	3.558.105.725	3.558.105.725
Utang bank jangka panjang	8.385.390.497	8.385.390.497
Utang pembiayaan konsumen	639.410.598	639.410.598
Utang sewa pembiayaan	4.730.835.518	4.730.835.518
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>71.065.556.606</b>	<b>71.065.556.606</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2021 and 2020:

<b>Financial Assets</b>
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Financial Liabilities</b>
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loan
Consumer financing payables
Finance lease payables
<b>Total Financial Liabilities</b>

<b>Financial Assets</b>
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Financial Liabilities</b>
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loan
Consumer financing payables
Finance lease payables
<b>Total Financial Liabilities</b>

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Company's financial assets comprising of cash on hand and in banks and trade receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.



**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Yuan Cina dan oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba rugi setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign Exchange Risk (continued)**

The Company has business transactions in United States Dollar and Chinese Yuan and therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

<b>2021</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada / Effect on</b>		
		<b>Laba rugi / Profit or loss</b>	<b>Ekuitas / Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2%	5.804.319	5.804.319	Strengthened
Melemah	2%	(5.804.319)	(5.804.319)	Weakened
Yuan Cina				Chinese Yuan
Menguat	2%	4.015.762	4.015.762	Strengthened
Melemah	2%	(4.015.762)	(4.015.762)	Weakened
<b>2020</b>				
	<b>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</b>	<b>Dampak pada / Effect on</b>		
		<b>Laba rugi / Profit or loss</b>	<b>Ekuitas / Equity</b>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4,7%	8.998.343	8.998.343	Strengthened
Melemah	4,7%	(8.998.343)	(8.998.343)	Weakened
Yuan Cina				Chinese Yuan
Menguat	4,4%	247.212	247.212	Strengthened
Melemah	4,4%	(247.212)	(247.212)	Weakened

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:*

	<b>2021</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Kas di bank	24.764.949	-	-	24.764.949	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	3.310.768.415	4.578.085.605	(2.103.413.349)	5.785.440.671	Trade receivables - third parties - net
<b>Jumlah</b>	<b>3.335.533.364</b>	<b>4.578.085.605</b>	<b>(2.103.413.349)</b>	<b>5.810.205.620</b>	<b>Total</b>
	<b>2020</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Kas di bank	336.098.379	-	-	336.098.379	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	4.915.315.698	2.397.385.960	-	7.312.701.658	Trade receivables - third parties - net
<b>Jumlah</b>	<b>5.251.414.077</b>	<b>2.397.385.960</b>	<b>-</b>	<b>7.648.800.037</b>	<b>Total</b>

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Ekspose Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	40.969.175.260	-	-	-	40.969.175.260	Short-term bank loans
Utang usaha	4.208.889.111	-	-	-	4.208.889.111	Trade payables
Utang lain-lain	23.338.228.160	-	1.712.999.685	-	25.051.227.845	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.037.933.591	-	-	-	1.037.933.591	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.405.118.948	2.405.118.498	5.112.019.799	(3.084.459.778)	6.837.797.467	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.030.881.010	946.417.137	395.209.352	(648.875.841)	1.723.631.658	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	3.248.763.922	1.439.287.635	1.228.048.012	(1.562.330.231)	4.353.769.338	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>76.238.990.002</b>	<b>4.790.823.270</b>	<b>8.448.276.848</b>	<b>(5.295.665.850)</b>	<b>84.182.424.270</b>	<b>Total</b>
	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	38.752.190.967	-	-	-	38.752.190.967	Short-term bank loans
Utang usaha	3.488.413.265	-	-	-	3.488.413.265	Trade payables
Utang lain-lain	10.259.949.940	-	1.251.260.096	-	11.511.210.036	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.558.105.725	-	-	-	3.558.105.725	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.557.691.324	2.405.118.948	6.314.579.273	(2.891.999.048)	8.385.390.497	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	510.070.234	255.063.000	-	(125.722.636)	639.410.598	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	3.269.141.373	1.839.838.900	452.847.600	(830.992.355)	4.730.835.518	Finance lease payables
<b>Jumlah</b>	<b>62.395.562.828</b>	<b>4.500.020.848</b>	<b>8.018.686.969</b>	<b>(3.848.714.039)</b>	<b>71.065.556.606</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2021.

**31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Berdasarkan perjanjian kerja sama penyediaan barang No. 2045/MDD-XI/2021 tanggal 17 November 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memproduksi beberapa produk tisu basah dan serbet serbaguna. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu berakhir.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

Based on the joint agreement for the supply of goods No. 2045/MDD-XI/2021 dated November 17, 2021, the Company entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to produce several wet tissue products and multipurpose napkins. This agreement is valid until December 31, 2022 and can be extended with notification at the latest 3 (three) months before the expiration date.

**31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 24 April 2020, terdapat kesepakatan antara Perusahaan dengan Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd sehubungan dengan pembelian 1 set mesin spunlace production line sebesar \$AS 2.773.920. Berdasarkan perjanjian, pembayaran dilakukan dengan 5 (lima) kali angsuran. Periode inspeksi mesin oleh Perusahaan akan dilakukan antara 300-330 (tiga ratus sampai dengan tiga ratus tiga puluh) hari setelah pelunasan angsuran ke-4 (empat). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar \$AS 277.392 atau ekuivalen dengan Rp 4.112.891.184.

**32. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain diluar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>			
	<b>Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi / As Reclassified</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position</b>
<b><u>Aset lancar</u></b>				<b><u>Current assets</u></b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.057.862.515	(6.621.699.500)	436.163.015	Advances and prepaid expenses
<b><u>Aset tidak lancar</u></b>				<b><u>Non-current assets</u></b>
Uang muka	-	(6.621.699.500)	6.621.699.500	Advances

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Based on agreement dated April 24, 2020, the Company signed an agreement with Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd in connection with purchase of 1 set of spunlace production line amounted to US\$ 2,773,920. Based on agreement, payment is made in 5 (five) installments. The period of inspection will be done between 300-330 (three hundred to three hundred and thirty) days after completion of the fourth payment of installment. As of December 31, 2021 and 2020, the amount of advance payment has been paid by the Company amounted to US\$ 277,392 or equivalent to Rp 4,112,891,184.

**32. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of these financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

**33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2020 have been reclassified to conform to the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2021 with details as follows:

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**a. Aktivitas Nonkas**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	3.374.225.792	5.022.021.690
Reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap	1.786.962.660	1.000.116.616
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain pihak berelasi - jangka panjang	1.605.800.000	-
Peningkatan modal disetor	-	15.866.000.000

**b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan**

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas / Change by non-cash</u>	<u>2021</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	11.511.210.036	536.248.896	1.605.800.000	13.653.258.932	Other payables to related parties
Utang sewa pembiayaan	4.730.835.518	(3.751.291.972)	3.374.225.792	4.353.769.338	Finance lease payables
	<u>2019</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas / Change by non-cash</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	29.698.767.980	(2.321.557.944)	(15.866.000.000)	11.511.210.036	Other payables to related parties
Utang sewa pembiayaan	3.304.135.938	(3.595.322.110)	5.022.021.690	4.730.835.518	Finance lease payables

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Perjanjian Utang Bank**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 9 dari Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., tanggal 30 September 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah mengalihkan setiap hak-hak atas tagihan, kepemilikan dan kepentingan Perusahaan kepada PT Delta Investama Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 47.509.762.904.

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. Non-cash activities**

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	3.374.225.792	5.022.021.690
Reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap	1.786.962.660	1.000.116.616
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain pihak berelasi - jangka panjang	1.605.800.000	-
Peningkatan modal disetor	-	15.866.000.000

**b. Liabilities reconciliation from financing activities**

Liabilities reconciliation from financing activities are as follows:

	<u>2021</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas / Change by non-cash</u>	<u>2021</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	11.511.210.036	536.248.896	1.605.800.000	13.653.258.932	Other payables to related parties
Utang sewa pembiayaan	4.730.835.518	(3.751.291.972)	3.374.225.792	4.353.769.338	Finance lease payables
	<u>2019</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas / Change by non-cash</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	29.698.767.980	(2.321.557.944)	(15.866.000.000)	11.511.210.036	Other payables to related parties
Utang sewa pembiayaan	3.304.135.938	(3.595.322.110)	5.022.021.690	4.730.835.518	Finance lease payables

**35. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

**Bank Loan Agreement**

Based on Deed of Cessie Agreement No. 9 of Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., dated September 30, 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk transferred all rights, title and interests of the Company to PT Delta Investama Indonesia, a related party, with a total amount of Rp 47,509,762,904.

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Perjanjian Utang Bank (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. BDG-SPM/SRT/2022-X/369 tanggal 3 Oktober 2022 yang diterima Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, mengenai hak tagih utang bank terhadap Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah mengalihkan seluruh hak tagih utang bank dan kepentingan yang dimiliki, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7, 8, 9 dan 10 tanggal 8 November 2018 dari Jeny Suherman, S.H., M.H., notaris di Bandung, dengan beberapa tambahan, perpanjangan, dan/atau perubahan atas Akta Perjanjian Kredit tersebut, kepada PT Delta Investama Indonesia.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie) dan Permintaan Pembayaran No. 03/DII/10/2022/005 tanggal 6 Oktober 2022, yang diterima Perusahaan dari PT Delta Investama Indonesia, PT Delta Investama Indonesia telah mengambilalih dan menerima pengalihan tagihan utang bank Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7, 8, 9 dan 10 tanggal 8 November 2018 dari Jeny Suherman, S.H., M.H., notaris di Bandung, dengan beberapa tambahan, perpanjangan dan/atau perubahan atas Akta Perjanjian Kredit tersebut, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 47.509.762.904, dan tambahan bunga dan denda.

Bunga dan denda akan terus dihitung, berdasarkan perjanjian kredit (termasuk perubahannya) yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran Perusahaan kepada PT Delta Investama Indonesia, sebagai penerima pengalihan piutang, telah dilunasi.

Utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah dialihkan kepada PT Delta Investama Indonesia telah jatuh tempo dan Perusahaan wajib membayar seluruh jumlah utang tersebut di atas paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie) dan Permintaan Pembayaran dari PT Delta Investama Indonesia tanggal 6 Oktober 2022.

Apabila Perusahaan belum melunasi jumlah utang dalam jangka waktu yang ditentukan di atas, PT Delta Investama Indonesia berhak untuk melakukan segala tindakan yang dapat dilakukan sebagai kreditur berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit maupun berdasarkan hukum yang berlaku termasuk, namun tidak terbatas pada, untuk mengenakan denda keterlambatan dan/atau melakukan eksekusi terhadap jaminan-jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan dan/atau pemilik barang jaminan sebagai jaminan pelunasan utang Perusahaan (lihat Catatan 11).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan pelunasan atas utang kepada PT Delta Investama Indonesia.

**35. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)**

**Bank Loan Agreement (continued)**

*Based on letter No. BDG-SPM/SRT/2022-X/369 dated October 3, 2022 received by the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, regarding the bank loan claim rights against the Company, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has transferred all bank loan claim rights and interests held, based on Credit Agreement Deed No. 7, 8, 9 and 10 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, with several additions, extensions and/or changes to the Credit Agreement Deed, to PT Delta Investama Indonesia.*

*Based on the Notice of Transfer of Receivables (Cessie) and Request for Payment No. 03/DII/10/2022/005 dated October 6, 2022 received by the Company from PT Delta Investama Indonesia, PT Delta Investama Indonesia has taken over and accepted the transfer of the Company's bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, based on Credit Agreement Deed No. 7, 8, 9 and 10 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, with several additions, extensions and/or amendments to the Credit Agreement Deed, with a total amount of Rp 47,509,762,904, and additional interests and penalties.*

*Interest and penalties will continue to be calculated, based on the credit agreements (including amendments) entered into by the Company with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, until all payment obligations of the Company to PT Delta Investama Indonesia, as the assignee of the receivables, have been paid in full.*

*The bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk which has been transferred to PT Delta Investama Indonesia has matured and the Company is obliged to pay the entire amount of the above debt within 3 (three) calendar days from the date of Notice to Transfer Receivables (Cessie) and Request for Payment from PT Delta Investama Indonesia dated October 6, 2022.*

*If the Company has not paid the entire amount of debt within the period specified above, PT Delta Investama Indonesia has the right to take all actions as a creditor based on credit agreements and applicable laws including, but not limited to, imposing late fees and/or executing guarantees by the Company and/or the owner of collateral as collaterals for the repayment of the Company's debt (see Note 11).*

*As of the date of completion of the financial statements, the Company has not yet paid the debt to PT Delta Investama Indonesia.*

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Peringatan Tertulis dan Denda**

Berdasarkan surat No. S-03769/BEI.PP1/05-2022 tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis I dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. S-04485/BEI.PP1/06-2022 tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 hari kalender sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan surat No. S-05468/BEI.PP1/07-2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 150.000.000 dan BEI akan melakukan suspensi apabila Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan belum membayar denda sampai dengan tanggal 29 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. S-1524/PM.222/2022 tanggal 29 Juli 2022, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan 2021 Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan untuk setiap hari keterlambatan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat No. S-2065/PM.222/2022 tanggal 26 September 2022, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dari OJK, Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan untuk setiap hari keterlambatan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat No. S-07533/BEI.PP1/09-2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis I dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

**35. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)**

**Written Warning and Penalty**

Based on letter No. S-03769/BEI.PP1/05-2022 dated May 12, 2022, the Company received Written Warning I from PT Bursa Efek Indonesia (BEI) for the late submission of audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended up to 30 (thirty) calendar days from the expiration of the deadline for submission of such financial statements.

Based on letter No. S-04485/BEI.PP1/06-2022 dated June 6, 2022, the Company received Written Warning II from BEI for the late submission of audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended starting from the 31<sup>st</sup> calendar day to the 60<sup>th</sup> calendar day from the deadline for submission of the financial statements with a penalty amounted of Rp 50,000,000.

Based on letter No. S-05468/BEI.PP1/07-2022 dated July 7, 2022, the Company received Written Warning III from BEI for the late submission of audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended starting from the 61<sup>st</sup> calendar day to the 90<sup>th</sup> calendar day from the deadline for submission of the financial statements with a penalty amounted to Rp 150,000,000, and BEI will suspend if the Company will not submit the financial statements and will not pay the penalty until July 29, 2022.

Based on letter No. S-1524/PM.222/2022 dated July 29, 2022, regarding the Obligation to Submit the Company's 2021 Annual Report from the Financial Services Authority (OJK), the Company has not submitted the financial statements and for each day of delay will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Based on letter No. S-2065/PM.222/2022 dated September 26, 2022, regarding the Obligation to Submit the Company's Mid-Year Financial Report as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended from the OJK, the Company has not submitted the financial statements and for each day of delay will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Based on letter No. S-07533/BEI.PP1/09-2022 dated September 8, 2022, the Company received Written Warning I from PT Bursa Efek Indonesia (BEI) for the late submission of interim financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended up to 30 (thirty) calendar days from the expiration of the deadline for the submission of such financial statements.

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Peringatan Tertulis dan Denda (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. S-08577/BEI.PP1/10-2022 tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan surat No. S-09551/BEI.PP1/11-2022 tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 150.000.000, dan BEI akan melakukan suspensi apabila Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan belum membayar denda sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Berdasarkan surat No. S-09337/BEI.PP1/11-2022 tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerima *Reminder* Pelaksanaan *Public Expose* Tahun 2022 dari BEI. BEI meminta Perusahaan untuk segera merencanakan atau melaksanakan *Public Expose* Tahunan guna memenuhi ketentuan tersebut di atas selambat-lambatnya akhir bulan Desember 2022. BEI akan mengenakan sanksi kepada Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku apabila Perusahaan belum melaksanakan *Public Expose* Tahunan tahun 2022 sampai dengan batas waktu tersebut.

Berdasarkan surat No. S-00217/BEI.PP1/01-2023 tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dan Denda dari BEI dikarenakan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 dengan denda sebesar Rp 2.000.000. Sebagaimana butir II.3 Peraturan BEI No. I-H tentang Sanksi, Perusahaan Tercatat yang dikenakan sanksi denda oleh BEI, wajib segera disetor ke rekening BEI paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak sanksi tersebut dijatuhkan oleh BEI. Apabila Perusahaan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut di atas, maka BEI dapat melakukan penghentian perdagangan sementara saham Perusahaan di Pasar Reguler dan Tunai. Selain itu, BEI meminta Perusahaan untuk segera melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 paling lambat akhir bulan Januari 2023. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, Perusahaan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022, BEI akan memberikan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 10.000.000.

**35. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)**

**Written Warning and Penalty (continued)**

Based on letter No. S-08577/BEI.PP1/10-2022 dated October 12, 2022, the Company received Written Warning II from BEI for the late submission of interim financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended starting from the 31<sup>st</sup> calendar day up to 60<sup>th</sup> calendar day from the deadline for the submission of the financial statements with a penalty amounted to Rp 50,000,000.

Based on letter No. S-09551/BEI.PP1/11-2022 dated November 10, 2022, the Company received Written Warning III from BEI for the late submission of interim financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended starting from the 61<sup>st</sup> calendar day to the 90<sup>th</sup> calendar day from the deadline for submission of the financial statements with a penalty amounted to Rp 150,000,000, and BEI will suspend if the Company will not submit the financial statements and will not pay the penalty until November 30, 2022.

Based on letter No. S-09337/BEI.PP1/11-2022 dated November 4, 2022, the Company received a Reminder for the Implementation of Public Expose Year 2022 from the BEI. The BEI requested the Company to immediately plan or carry out an Annual Public Expose to fulfill the above provisions not later than the end of December 2022. The BEI will impose sanctions to the Company in accordance with applicable regulations if the Company has not carried out the Annual Public Expose Year 2022 until the deadline.

Based on letter No. S-00217/BEI.PP1/01-2023 dated January 6, 2023, the Company received Written Warning II and Penalty from BEI for not conducting the 2022 Annual Public Expose with a penalty amounted to Rp 2,000,000. As per point II.3 of BEI Regulation No. I-H regarding Sanctions, Listed Companies that are subject to penalty by the BEI must immediately pay to BEI account not later than 15 (fifteen) calendar days from the date the penalty was imposed by the BEI. If the Company does not pay the penalty within the aforementioned period, the BEI may temporarily suspend the trading of the Company's shares in Regular and Cash Market. In addition, the BEI requested the Company to immediately carry out the 2022 Annual Public Expose not later than end of January 2023. If until the specified deadline, the Company failed to carry out the 2022 Annual Public Expose, the BEI will impose sanctions in the form of Written Warning III and penalty amounted to Rp 10,000,000.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)

**Peringatan Tertulis dan Denda (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. S-01420/BEI.PP1/02-2023 tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dan Denda dari BEI dikarenakan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 dengan denda sebesar Rp 10.000.000. Denda tersebut wajib disetor ke rekening BEI selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal sanksi tersebut diberikan oleh BEI. Apabila Perusahaan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut di atas, maka BEI dapat melakukan penghentian perdagangan saham Perusahaan.

**Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan**

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022, BEI melakukan suspensi perdagangan Efek Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 1 Agustus 2022 karena Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan Pengumuman No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2022; Peng-SPT-00020/BEI.PP2/12-2022; Peng-SPT-00019/BEI.PP3/12-2022 tanggal 1 Desember 2022, BEI tetap melakukan suspensi perdagangan Efek Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek tanggal 1 Desember 2022 karena Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan tercatat di Papan Akselerasi No. Peng-SPT-00015/BEI.PP1/12-2022 tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan belum menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Permintaan Penjelasan BEI, sehingga, BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Efek Perusahaan di seluruh pasar sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 19 Desember 2022.

35. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

**Written Warning and Penalty (continued)**

Based on letter No. S-01420/BEI.PP1/02-2023 dated February 8, 2023, the Company received Written Warning III and Penalty from the BEI for not conducting the 2022 Annual Public Expose with a penalty amounted to Rp 10,000,000. The penalty must be paid to the BEI account not later than 15 (fifteen) calendar days from the date the sanction was given by the BEI. If the Company does not pay the penalty within the aforementioned period, the BEI may suspend the trading of the Company's shares.

**Temporary Suspension of Securities Trading of the Company**

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 dated August 1, 2022, the BEI suspended the trading of the Company's securities in the Regular Market and Cash Market from the first session of Securities Trading on August 1, 2022 because the Company has not submitted the audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and/or has not paid the penalty for the late submission of the financial statements.

Based on the Announcement No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2022; Peng-SPT-00020/BEI.PP2/12-2022; Peng-SPT-00019/BEI.PP3/12-2022 dated December 1, 2022, the BEI will continue to suspend the trading of the Company's securities in the Regular Market and Cash Market from the first session of Securities Trading on December 1, 2022 because the Company has not submitted the interim financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period ended and/or has not paid the penalty for the late submission of the financial statements.

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading of the Company listed on the Accelerated Board No. Peng-SPT-00015/BEI.PP1/12-2022 dated December 19, 2022, the Company has not submitted the Information Disclosure on the BEI Explanation Request, therefore, the BEI decided to temporarily suspend the trading of the Company's Securities in the entire market from the first session of Securities Trading on December 19, 2022.

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

**Potensi Delisting Saham Perusahaan**

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan tercatat di Papan Akselerasi No. Peng-00002/BEI.PP1/02-2023 tanggal 1 Februari 2023, merujuk Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022 dan Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di BEI, BEI dapat menghapus saham Perusahaan Tercatat apabila:

- a. Ketentuan III.3.1.1, Mengalami kondisi, atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan Tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status Perusahaan Tercatat sebagai Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
- b. Ketentuan III.3.1.2, saham Perusahaan Tercatat yang akibat suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, hanya diperdagangkan di Pasar Negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan terakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka saham Perusahaan telah disuspensi selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 1 Agustus 2024.

**36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN**

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

**35. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)**

**Potential Delisting of the Company's Shares**

Based on the Announcement of Potential Delisting of the Company listed on the Accelerated Board No. Peng-00002/BEI.PP1/02-2023 dated February 1, 2023, referring to the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 dated August 1, 2022 and Exchange Regulation Number I-I regarding Delisting and Relisting of Shares in the BEI, the BEI may delist the shares of a Listed Company if:

- a. Provision III.3.1.1, experiencing conditions, or events, which significantly negatively affect the continuity of the business of the Listed Company, either financially or legally, or the continuity of the status of the Listed Company as a Public Company, and the Listed Company cannot show adequate indications of recovery.
- b. Provision III.3.1.2, shares of a Listed Company that are due to suspension in Regular Market and Cash Market, are only traded in Negotiated Market for at least 24 (twenty-four) months.

In connection with the above, the Company's shares have been suspended for 6 months and the suspension period will reach 24 months on August 1, 2024.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on References to the Conceptual Framework Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

36. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Company is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

